

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA
BUSANA DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018**

**Oleh :
ERLIANA SARI
NPM. 14114161**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Th. 1439 M / 2018 H**

**UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA BUSANA
DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana S1

Oleh :
ERLIANA SARI
NPM. 14114161

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M. Si

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Th. 1439 M/ 2018 H



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung

Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website : www.metrouniv.ac.id ; E-mail : ialnmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA
BUSANA DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018

NAMA : ERLIANA SARI
NPM : 14114161
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk dimunakosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Metro, 23 Juni 2018
Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 1988031004

Yuvun Yunarti, M. Si
NIP. 19770930 200501006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2250/In.28.VD/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA BUSANA DI SMKN 3 METRO TP. 2017/2018. Yang disusun oleh: ERLIANA SARI dengan NPM. 14114161 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/06 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M. Pd
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd
Penguji II : Yuyun Yunarti, M. Si
Sekretaris : Andree Tiono K., M. Pd. I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akda, M. Pd

0691008 20003 2 005

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA BUSANA DI SMKN 3 METRO TP. 2017/2018

Oleh :

ERLIANA SARI

Guru mempunyai peran penting dalam memberikan pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik mencetak lulusan yang disiplin, religius, bertanggung jawab, mencintai tanah air, jujur, peduli lingkungan dan peduli sosial. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan diketahui bahwa karakter peserta didik belum bisa dikatakan baik karena masih banyak peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik di dalam sekolah. Oleh sebab itu guru pendidikan agama islam mengadakan kegiatan seperti membaca al-qur'an sebelum dimulainya belajar mengajar, sholat dhuha, memberikan sikap yang jujur jika membeli suatu barang atau makanan di kantin sekolah maupun diluar sekolah, dan peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik kelas X tata busana di SMKN 3 Metro TP. 2017/2018, serta apa saja yang menjadi hambatan guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di SMKN 3 Metro?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik kelas X tata busana di SMKN 3 Metro, serta untuk mengetahui hambatan guru PAI dalam pembentukan karakter di SMKN 3 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan beberapa objek yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah, Guru-guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, dan wawancara, penjamin keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data yaitu menggunakan triangulasi teknik. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa cara tersebut efektif dan mudah dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan yang diadakan oleh guru-guru di SMKN 3 Metro. Namun dalam kegiatan tersebut terdapat faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter, faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang sangat mudah dijangkau guru untuk melakukan pembentukan karakter, guru lebih leluasa dalam membentuk karakter siswa, adanya kesiapan dari seluruh siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu terbatasnya waktu, kurangnya kesadaran siswa, kesulitan guru dalam memberikan nasehat di luar jam pelajaran, sebagian guru belum siap dalam pemahaman yang memadai konsep pendidikan karakter. Berdasarkan analisis data yang di peroleh bahwa upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik kelas X tata busana di SMKN 3 Metro sudah berjalan dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erliana Sari
Npm : 14114161
Fakultas : Tatbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2018

Yang menyatakan



Erliana Sari

Npm: 14114161

MOTTO

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي
صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

(Luqman berkata), “Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau langit atau bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Seseungguhnya Allah maha halus, maha mengetahui (16).

Wahai anakku! Laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegah yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting (17).

-Q. S. Luqman: 16-17-

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Nasrudin dan Ibunda Ernawati yang saya sayangi, serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Adikku Dini Erviona Sari yang saya sayangi, serta selalu memberikan semangat dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Bapak Drs. M. Ardi, M. Pd dan Ibu Yuyun Yunarti, M. Si yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studiku.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

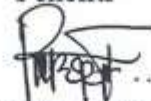
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S. Pd

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Hj. Akla, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali, M. Pd, selaku Kajur Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. M. Ardi, M. Pd dan Ibu Yuyun Yunarti, M. Si selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMK Negeri 3 Metro yang telah memberi izin melakukan penelitian. tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 23 Juni 2018

Peneliti



Erliana Sari

NPM. 14114161

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Peneliti..... | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Peneliti | 6 |
| D. Penelitian Relevan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 1. Upaya Guru | 11 |
| 1. Pengertian Upaya Guru | 11 |
| 2. Metode Pembelajaran..... | 12 |

| | |
|---|----|
| 3. Kesulitan-kesulitan yang Dihadapi Oleh Guru | 13 |
| 2. Pendidikan Karakter | 14 |
| 1. Pengertian Pendidikan | 14 |
| 2. Pengertian Karakter | 15 |
| 3. Pendidikan Karakter | 16 |
| 4. Pendekatan Dalam Pendidikan Karakter | 21 |
| 5. Strategi Pendidikan Karakter..... | 22 |
| 6. Metode Pendidikan Karakter | 23 |
| 7. Implementasi Pendidikan Karakter | 24 |
| 3. Pembelajaran PAI..... | 25 |
| 1. Pengertian Pembelajaran PAI | 25 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI | 26 |
| 3. Prinsip Pembelajaran PAI | 27 |
| 4. Materi PAI..... | 28 |
| 5. Implementasi Pendidikan karakter Melalui Pembelajaran | 29 |
| 4. Upaya Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter..... | 31 |

BAB III METODOLOGI PENEITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 32 |
| B. Sumber Data | 32 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| D. Teknik Analisis Data | 39 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Profil Daerah Penelitian | 40 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 3 Metro | 40 |
| 2. Visi, Misi, Tujuan dan sasaran SMKN 3 Metro..... | 41 |
| 3. Letak geografis SMKN 3 Metro | 43 |
| 4. Struktur Organisasi | 45 |
| 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 3 Metro | 46 |
| 6. Keadaan Guru dan Pegawai SMKN 3 Metro..... | 47 |
| 7. Keadaan siswa SMKN 3 Metro..... | 49 |
| B. Deskripsi Data Penelitian..... | 50 |
| 1. Bagaimana Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-nilai yang Mandiri, Religius dan jujur Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik | 50 |
| 2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembentukann Karakter | 62 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|--|-----|
| 1. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Metro | 45 |
| 2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Metro | 46 |
| 3. Data Sanitasi SMK Negeri 3Metro | 46 |
| 4. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Negeri 3 Metro..... | 47 |
| 5. Keadaan Siswa SMK Negeri 3 Metro..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal |
|--|-----|
| 1. Denah Lokasi SMK Negeri 3 Metro | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi..... | 69 |
| 2. Surat Izin Pra Survey | 70 |
| 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Survey | 71 |
| 4. Surat Izin Research | 72 |
| 5. Surat Tugas | 73 |
| 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 74 |
| 7. Out Line | 75 |
| 8. Alat Pengumpul Data (APD) | 78 |
| 9. Kartu Konsultasi Bimbingan..... | 86 |
| 10. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI | 97 |
| 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka..... | 98 |
| 12. Foto Kegiatan Penelitian | 99 |
| 13. Daftar Riwayat Hidup | 102 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral dan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Lebih dari itu pihak karakter menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Pendidikan karakter dari dulu telah dibahas dan direncanakan oleh pemerintah untuk memperbaiki karakter bangsa ini, namun belum sepenuhnya menjadi perhatian khusus pemerintah terhadap institusi pendidikan atau sekolah, terbukti masih banyak pelanggaran norma oleh peserta didik seperti tawuran, membolos, pencurian dan tindakan-tindakan yang jauh dari makna karakter yang baik. Bentuk dari banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik merupakan bukti dari kurangnya perhatian dari institusi pendidikan dan pengawasan pemerintah. Pemerintah dan institusi pendidikan harus lebih fokus dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa sesuai pendidikan nasional.

Pendidikan karakter yang baik dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih berkarakter, selain itu juga pendidikan karakter bisa menjadi pilar kebangkitan pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter ini diimplementasikan pada tahun ajaran baru 2017/2018. Untuk mendukung pendidikan karakter maka akan dimasukkan dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan dan hasil pendidikan karakter tidak lepas dari peran guru dalam membentuk karakter siswa, seperti dalam menyampaikan pelajaran. Guru harus memikirkan output yang dihasilkan sesuai harapan. Hasil dari proses pembelajaran pada akhirnya harus meningkatkan kompetensi peserta didik.

Pembentukan karakter yang telah dilaksanakan oleh guru PAI dalam pembelajaran, yaitu memberi nasehat dan motivasi agar para siswa berperilaku baik. Pada setiap pertemuan pelajaran PAI, dalam proses pembentukan karakter guru mengadakan absen shalat dhuha, kegiatan ini dimaksudkan untuk membentuk karakter siswa agar tetap melaksanakan kewajiban shalat. Kemudian guru selalu memberi nasehat tentang menggunakan pakaian yang menutup aurat, mewajibkan bagi laki-laki dan perempuan menutupi batasan aurat sesuai aturan yang ada di sekolah, memberikan tugas hafalan-hafalan ayat yang mencerminkan perilaku pada kegiatan sehari-hari. Namun kejadian yang ada, peserta didik masih memiliki perilaku yang buruk di kelas, masih mengaktifkan hp pada saat belajar tanpa di ketahui

oleh guru, masih ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya dan mengerjakan tugas sekolah yang dikerjakan secara instan. Kegiatan pembelajaran PAI yang belum terwujud adalah mengembangkan kreativitas peserta didik,, bagaimana guru Pai menyikapi tentang tugas sekolah yang diberikan secara instan dan kegiatan lapangan seperti pergi ke panti asuhan yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa sosial peserta didik.

Di luar pembelajaran guru PAI melakukan pembentukan karakter dengan menegur dan memberi hukuman bagi peserta didik yang membolos, merokok, dan pakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib yang ada di sekolah di luar jam pembelajaran.

SMK N 3 Metro merupakan sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan sekolah yang ada di SMK N 3 Metro merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara rutin. diantaranya sholat dzuhur berjamaah, berdoa terlebih dahulu sebelum atau sesudah mengakhir pelajaran, dan mengaji bersama serta menyetorkan hafalan surah-surah. Kegiatan spontan, kegiatan yang dilakukan siswa secara spontan pada saat itu juga. Misalnya, mengumpulkan infaq setiap hari jum'at yang berguna untuk kegiatan bakti sosial. Keteladanan, dalam hal ini para guru menjadi contoh yang baik bagi para peserta didik. Misalnya, mencontohkan untuk berangkat kesekolah tepat waktu, sholat berjamaah, berbicara dengan

bahasa tata krama dan berpenampilan sopan, berbudi luhur dan sedap dipandang.

Usaha pembentukan karakter yang telah dilakukan di SMK N 3 Metro yaitu salah satunya dengan menggunakan pelatihan ESQ (*Emosial and Spiritual Quotient*) pada awal tahun pelajaran baru, siswa di dorong untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti pramuka, rohis, dan lain-lain, mengikuti kegiatan BBQ (Belajar Baca Qur'an) dan pesantren kilat, penyembelihan qurban pada hari idul adha dan sekolah juga membuat kantin kejujuran untuk membentuk karakter peserta didik. Namun belum ada tindakan dari sekolah mengenai peserta yang membawa handphone, dikarenakan dari sisi negatif dapat mengganggu pada proses pembelajaran berlangsung, peserta tidak fokus pada pelajaran. Dari sisi positifnya dapat membantu siswa dalam mencari tugas sekolah. Namun belum ada tanggapan mengenai alat komunikasi (hp) di sekolah tersebut, hanya ada peraturan dilarang mengaktifkan hp di dalam kelas/ saat jam pelajaran, tetapi masih banyak peserta didik yang belum menaati aturan tersebut.

Kegiatan keagamaan di sekolah diharapkan dapat membentuk karakter siswa, karena pembentukan karakter siswa tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tetapi juga dengan menambahkan kegiatan keagamaan yang bernilai positif secara berkelanjutan. Pada tanggal 15 Maret 2017, saya melakukan wawancara dengan ibu Mia

Sumiati dan Bapak Rohmat selaku guru PAI di SMK N 3 Metro tentang usaha guru dalam pembentukan karakter kepada peserta didik dan mewawancarai peserta didik dari pembentukan karakter oleh guru, hasil dari wawancara yang saya lakukan tentang upaya guru dalam pembentukan karakter yaitu guru 1 mengatakan bahwa dalam pembentukan karakter di perlukan nilai kejujuran, sikap disiplin, toleransi dan tanggung jawab yang di berikan kepada peserta didik, guru 2 mengatakan bahwa pembentukan karakter harus ditanamkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan toleransi terhadap peserta didik, menurut para siswa pembentukan karakter di SMK N 3 Metro sudah dilaksanakan namun sepenuhnya belum tercapai, salah satu pembentukan karakter yang sudah tercapai yaitu jujur, peduli terhadap sesama, disiplin dan tanggung jawab.

Agar guru mampu menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bersifat menanamkan karakter pada peserta didiknya maka diperlukan seorang guru yang berkarakter. Guru yang berkarakter bukan hanya mampu mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengarungi kehidupannya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis termotivasi untuk menyusun skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Pada Peserta didik Melalui Pembelajaran PAI kelas X Tata Busana Di SMK N 3 Metro TP. 2017/2018”.

B. Pertanyaan Peneliti

Dari ulasan mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mempunyai pertanyaan penelitian yang menjadi panduan penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Bagaimana upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK N 3 Metro?
- 2) Apa saja yang menjadi hambatan guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK N 3 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK N 3 Metro.
- b) Untuk mengetahui hambatan guru PAI dalam pembentuk karakter peserta didik di SMK N 3 Metro.

- 2) Manfaat

Hasil peneliti proposal ini di harapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan, sedangkan secara praktisi ini bermanfaat:

a) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memberikan pengetahuan tentang sejauh mana proses pembelajaran pendidikan karakter dalam Islam di sekolah mereka dan dirinya sendiri.

b) Manfaat bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan masalah secara nyata serta memperoleh gambaran yang nyata tentang pendidikan karakter.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dari berbagai kajian akan dijadikan masukan dalam melengkapi penelitian ini, penelitian tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian yang pertama yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, dan Muhsinatun Siasah Masruri, Staf pengajar Universitas Negeri Yogyakarta 2010. Judul penelitian yang dilakukan oleh Darmiyati Zuchdi dkk adalah “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini Darmiyati Zuchdi dkk mengemukakan bahwa “dalam mengintegrasikan pembelajaran pendidikan karakter diperlukan peran guru, kepala sekolah, pegawai administrasi

sekolah, siswa orang tua sebagai awal mula pendidikan terjadi, serta pemuka masyarakat perlu bekerja secara kolaborasi dalam melaksanakan program pendidikan karakter. Tempat pelaksanaan pendidikan karakter baik di dalam maupun di luar kelas dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan di rumah dan dalam lingkungan masyarakat melibatkan partisipasi orang tua”.¹

Letak perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Peneliti mengintegrasikan nilai pendidikan melalui metode bermain peran dalam pembelajaran di kelas, sedangkan penelitian saya memfokuskan peran guru dalam memberikan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di kelas dengan menggunakan metode secara umum.

2. Hasil penelitian yang kedua yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wagiran, Staf pengajar Universitas Negeri Yogyakarta 2010. Judul penelitian yang dilakukan oleh Wagiran yaitu “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Tenaga Kerja Kejuruan Menghadapi Tantangan Global”. Wagiran mengemukakan bahwa “pemantapan karakter dalam pendidikan kejuruan adalah

¹Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, dan Muhsinatun Siasah Masruri, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010.

langkah strategis dalam menghasilkan individu yang berkarakter dan mampu bersaing di era global. pemantapan karakter merupakan upaya meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja atau industri. Pengembangan pola implementasi pendidikan karakter merupakan langkah lanjut yang perlu segera dilakukan guna meningkatkan efektifitas program pendidikan kejuruan khususnya”.²

Letak persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menitik beratkan implementasi pendidikan karakter bagi tenaga kerja di sekolah kejuruan dalam pelaksanaan nilai-nilai karakter untuk mengasah kemampuan dalam bekerja, sedangkan judul saya menjuru langsung ke pendidikan karakter dalam pembelajaran berlangsung, untuk kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

3. Hasil penelitian yang ketiga yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mei Kusumawardani di Universitas Negeri Yogyakarta 2013. Judul penelitian yang dilakukan oleh Mei “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa

²Wagiran, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Tenaga Kerja Kejuruan Menghadapi Tantangan Global*, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010.

“proses penilaian karakter pada metode pembelajaran. Melalui metode tersebut diharapkan dapat menerapkan nilai yang menjadi dasar karakter yang tercermin dalam Nilai-nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Kejuruan yang diterapkan antara lain ketakwaan, kedisiplinan, toleransi, tanggung jawab, kerja keras, sportif, kreatif dan mandiri”.³

Letak persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini terfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter pada proses pembelajaran dan sehingga memungkinkan nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya dimiliki pada diri siswa.

4. Hasil penelitian yang keempat yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah di IAIN Metro Lampung 2016. Judul penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Studi di SMP Negeri 7 Metro”. Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa “peran guru sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter peserta didik. Peranan guru untuk mencapai tujuan pembentukan karakter yang ada pada pendidikan islam seperti

³Mei Kusumawardani, *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013.

religius, jujur, bertanggung jawab, toleransi dan lain sebagainya”.⁴

Letak persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini terfokus pada peran guru dalam pembentukan karakter dengan perilaku sehari-hari peserta didik dan hasil dari pembentukan karakter dari peserta didik tersebut.

⁴Uswatun Hasanah, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Studi di SMP Negeri 7 Metro*, IAIN Metro Lampung Tahun 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Sebelum kita membahas upaya guru, kita terlebih dulu memahami pengertian upaya guru yaitu sebagai berikut:

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Upaya adalah usaha/ ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).⁵

Upaya yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab, mengetahui ilmu yang diberikan oleh guru, dari pengetahuan yang tidak diketahui menjadi diketahui oleh peserta didik. Tujuan guru untuk peserta didik sangatlah mulia dan berguna untuk peserta didik ke masa yang akan datang.

Upaya guru menyertakan 18 nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran, agar dalam pembelajaran tersebut memiliki dasar dan guru berhasil dalam mengembangkan karakter bangsa pada diri peserta didik. Melalui usaha yang guru terapkan untuk siswanya dilakukan secara bijak dan memiliki kesabaran dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

⁵<https://kbbi.web.id/upaya.html>

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran siswa. Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.

Macam-macam metode pembelajaran sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah
Metode ini merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh guru. Metode ini adalah cara menyampaikan materi secara lisan satu arah dari guru ke siswa.
- b. Metode Diskusi
Metode ini banyak diterapkan pada model pembelajaran kooperatif dan pemecahan masalah. Diskusi biasanya dilakukan secara berkelompok. Anggota kelompok sebaiknya memiliki keragaman baik dalam hal kemampuan akademik maupun sosial.
- c. Metode Eksperimen
Metode eksperimen (percobaan) adalah cara pengajaran di mana guru dan murid bersama-sama melakukan suatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat-akibat dari suatu aksi dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengamati sendiri atau melakukan sendiri.⁶
- d. Metode Resitasi
Metode resitasi biasa disebut metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas khusus di luar jam pelajaran. Metode ini dilakukan apabila guru mengharapkan pengetahuan yang diterima siswa lebih mantap, dan mengefektifkan mereka dalam mencari atau mempelajari sesuatu secara langsung.
- e. Metode Demonstrasi
Dilakukan dengan cara memperagakan kejadian, cara kerja alat, atau urutan kegiatan baik secara langsung atau dibantu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.⁷

⁶Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2016), h. 286

⁷*Ibid.*, h. 290

- f. Metode Sosiodrama
Metode sosiodrama atau *role playing* dapat dikatakan sama artinya dan dalam pemakaiannya sering disilih gantikan.
- g. Metode Demonstrasi
Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.
- h. Metode Latihan
Metode latihan atau disebut juga *metode training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu.
- i. Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab adalah penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.
- j. Metode Kerja Kelompok
Metode kelompok adalah membagi-bagi anak didik dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dikerjakan bersama-sama.⁸

3. Kesulitan-Kesulitan yang Dihadapi Oleh Guru

Kesulitan yang dialami oleh guru-guru agama pada umumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan individu murid, yang disebabkan oleh karena perbedaan I. Q nya, perbedaan wataknya, dan berbeda pula latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas, akan terdapat anak yang pandai, sedang dan anak yang bodoh. Demikian pula ada anak yang nakal, pendiam, pemarah, dan lain sebagainya. Mengenai latar belakang kehidupannya, yakni mengenai keadaan sosial ekonominya, juga bermacam-macam ada yang kaya, ada yang miskin, ada yang berasal dari keluarga yang tidak beragama, dan ada pula keluarga yang pasif dalam agama. Dalam mengatasi hal ini guru tidak boleh terlalu terikat kepada perbedaan individual anak-anak, tetapi guru harus melihat anak didik dalam kesamaannya secara klasikal, walaupun keadaan individu anak pun harus mendapatkan perhatian.
- b. Kesulitan dalam menentukan materi yang cocok dengan anak yang dihadapinya. Misalnya, untuk memberikan pendidikan

⁸Miss A-aesoh Aweae, *Skripsi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Al-Ihya' Wittaya Narathiwat*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009, h. 14

agama pada anak SD haruslah disesuaikan dengan kondisi kejiwaan mereka, tidak boleh terlalu tinggi, tetapi cukup yang bersifat praktis saja.

- c. Kesulitan dalam memilih metode yang tepat. Untuk mengatasi hal tersebut mencoba bermacam-macam metode, kemudian membandingkan hasilnya, mana yang dianggap lebih berhasil, itulah yang kemudian dipakai.
- d. Kesulitan dalam memperoleh alat-alat pelajaran dan bahan-bahan bacaan.
- e. Kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan kesulitan dalam melaksanakan rencana yang telah ditentukan, karena kadang-kadang kelebihan waktu atau kekurangan waktu. Hal ini dapat diatasi setelah berpengalaman mengajar.⁹

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dijelaskan tersebut, guru juga memiliki tantangan. Guru harus berkompeten dalam mengubah sikap dan perilaku peserta didik termasuk guru agama. Namun guru agamalah yang paling banyak mengubah sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran untuk melihat pentingnya guru agama dalam mewujudkan perwatakan religius peserta didik.

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah seluruh aktifitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara formal, informal dan nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi.¹⁰

Pendidikan yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. Istilah *tarbiyah* mengacu pada pengertian “proses pembinaan dan pengarahan bagi pembentukan kepribadian dan sikap

⁹ Zuhairini, Abdul Ghofir dan Slamet As. Yusuf, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usana Offset Printing), h. 38-40.

¹⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter, Konsepsi Dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.27.

mental,” sedangkan kata *ta'lim* mengesankan proses tranfer ilmu (pengajaran).¹¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹²

Berdasarkan pada pengertian pendidikan tersebut dijelaskan bahwa, pendidikan mengacu pada sebuah proses pembentukan atau pengarahan dari orang lain kepada diri sendiri, yang mencakup pengembangan aspek pengetahuan, *skill*, sikap, mental ataupun kepribadian dan moral atau etika, karena sudah bersentuhan dengan aspek pengembangan sikap.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan UU No. 20 Tahun 2003, tidak boleh melupakan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Pengertian Karakter

Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap

¹¹Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Tahun 2004, h. 46

¹²Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2006, h. 46.

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun, kebangsaan sehingga menjadi manusia.¹³

Secara harfiah Karakter artinya mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Dalam kamus psikologi, karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.¹⁴

Berdasarkan penjabaran pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sikap, moral dan menanamkan nilai-nilai norma adat istiadat pada diri sendiri. Karakter seseorang tidak terlepas dari bagaimana pendidikan dan pola asuh orang tua dirumah. Karakter seseorang dibentuk dari apa yang dipelajarinya disekolah, dilingkungan dan di masyarakat.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak baik rumah tangga dan keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah dan masyarakat luas.¹⁵

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter.¹⁶

Pendidikan karakter juga berarti melakukan usaha sungguh-sungguh, sistematis, dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan semua orang indonesia bahwa tidak akan ada

¹³Jurnal PKN UNJ Online, Volume 1, Nomor 2,, Tahun 2013 ISSN : 2337-5205, h. 5.

¹⁴ Barnawi, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 20.

¹⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 52.

¹⁶ *Ibid.*, Jurnal PKN UNJ, h. 7.

masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diartikan bahwa pendidikan karakter adalah upaya-upaya terencana dan terperinci guna dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk membantu siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia lainnya, lingkungan, bangsa dan negara yang diwujudkan dalam pikiran, keinginan, perbuatan, sikap, kebiasaan dan perkataan.

Budaya dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan itu mengenal berbagai aspek kehidupan yang tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog dan gelar wicara di berbagai media yang kita lihat sehari-hari. Persoalan yang tengah muncul di tengah masyarakat seperti korupsi, kekerasan dan tindakan premanisme, kejahatan seksual, kerusuhan, pola hidup konsumtif, politik yang tidak kondusif, krisis keteladanan menjadi hal yang hangat diperbincangkan di media masa dan keseharian kita. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah guna menanggulangi permasalahan tersebut

¹⁷ Zubaedi, *Pendidikan Karakter, Konsep Dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2012), h. 39.

diantaranya membuat peraturan, undang-undang, penerapan hukuman yang kuat dan pendidikan.

Pendidikan karakter juga menjadi perhatian dalam kurikulum 2013, hal tersebut terlihat dari struktur kurikulum 2013 yang memuat mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti. Pelajaran Agama dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang berfungsi dalam mengembangkan nilai karakter. Dalam kurikulum 2013 sikap berkarakter tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Melalui pendidikan diharapkan dapat mengurangi masalah mengenai budaya serta karakter bangsa yang telah dikemukakan tadi. Pendidikan merupakan tindakan awal yang bersifat preventif karena pendidikan bertujuan membangun generasi bangsa yang lebih baik. Pemerintah melalui kemendiknas telah melakukan berbagai kebijakan dan alternatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah. Salah satu upaya tersebut tertuang dalam buku pedoman sekolah. Buku pedoman tersebut berisi tentang bagaimana caranya sekolah agar dapat berhasil dalam mengembangkan budaya dan karakter bangsa. Oleh karena itu, pendidikan budaya dan karakter bangsa pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Berikut merupakan tabel nilai-nilai budaya karakter bangsa yang ingin diwujudkan oleh kemendiknas dan tertulis dalam pedoman sekolah tahun 2010:

Tabel 2.1 Nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran.¹⁸

| No | Nilai | Deskripsi |
|----|-----------|--|
| 1 | Religius | Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. |
| 2 | Jujur | Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. |
| 3 | Toleransi | Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku, etnis, |

¹⁸*Ibid*, h.41.

| | | |
|---|-------------|--|
| | | pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. |
| 4 | Disiplin | Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. |
| 5 | Kerja Keras | Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. |
| 6 | Kreatif | Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. |
| 7 | Mandiri | Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. |

| | | |
|----|---------------------|---|
| 8 | Demokratis | Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. |
| 9 | Rasa Ingin Tahu | Sikap dan tindakan yang ingin selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar. |
| 10 | Semangat Kebangsaan | Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. |
| 11 | Cinta Tanah Air | Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. |

| | | |
|----|------------------------|---|
| 12 | Menghargai Prestasi | Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. |
| 13 | Bersahabat/komunikatif | Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. |
| 14 | Gemar Membaca | Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya sendiri. |
| 15 | Peduli Lingkungan | Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan |

| | | |
|----|----------------|---|
| | | alam yang sudah terjadi. |
| 16 | Peduli Sosial | Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. |
| 17 | Cinta Damai | Sikap, perkataan, tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. |
| 18 | Tanggung Jawab | Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan YME. |

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mengintralisasi serta

mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁹

Telah disebutkan sebelumnya bahwa kurikulum merupakan serangkaian rencana, penunjuk arah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan demikian, sekolah diarahkan untuk memunculkan nilai-nilai tersebut.

4. Pendekatan Dalam Pendidikan Karakter

Berikut ini beberapa pendekatan dalam pendidikan karakter :

- a. *Inculcation Approach* (Pendekatan Penanaman Nilai)
Nilai ditanamkan melalui metode keteladanan, penguatan kognitif dan negatif, simulasi, dan bermaian peran.
- b. *Coginitive Moral Development Approach* (Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif)
Melalui pendekatan ini guru mengenal tingkatan-tingkatan moral baik dalam pemikiran maupun tindakan. Siswa dihadapkan pada dua pilihan yang dilematis, dan siswa diminta untuk mendiskusikan pilihan mana yang akan diambil.
- c. *Value Analysis Approach* (Pendekatan Analisis Nilai)
Metode yang dapat digunakan dalam pendekatan ini antara lain diskusi terarah yang menurut argumentasi, penegasan bukti, penegasan prinsip, analisis terhadap kasus, debat, dan penelitian. pendekatan ini menuntut siswa dapat menggunakan berfikir logis dan ilmiah dalam menganalisis masalah sosial yang berhubungan dengan nilai tertentu.
- d. *Value Clarification Approach* (Pendekatan Klarifikasi Nilai)
Metode ini dapat digunakan dalam pendekatan ini anatara lain bermain peran, simulasi, analisis mendalam tentang diri sendiri, aktivitas yang mengembangkan sensitivitas, kegiatan di luar kelas, dan diskusi kelompok.
- e. *Action Learning Approach* (Pendekatan Pembelajaran Berbuat)
Metode ini dapat digunakan dalam pendekatan ini adalah metode-metode dalam pendekatan analisis dan klarifikasi nilai, proyek, praktik hidup bermasyarakat, dan berorganisasi.²⁰

¹⁹*Ibid.*, Jurnal PKN UNJ, h. 5.

²⁰*Ibid.*, *Strategi Pembelajaran*, h. 21.

Dari beberapa pendekatan diatas, pendekatan mana yang dapat digunakan ketika dalam pembelajaran ada siswa yang berbeda karakter, dan pendekatan itu lebih baik apabila digunakannya lebih dari satu pendekatan yang guru gunakan untuk peserta didik.

5. Strategi pembentukan karakter

a. Strategi Pembentukan Karakter Pelajaran PAI

- 1). Pencapaian karakter jujur dengan indikator tidak menyontek tugas teman,
- 2). Pencapaian karakter disiplin dengan indikator siswa hadir tepat waktu,
- 3). Pencapaian karakter tanggung jawab siswa dengan indikator siswa mengumpulkan tugas tepat waktu,
- 4). Pencapaian karakter kerja keras siswa dengan indikator siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat, dan
- 5). Pencapaian karakter mandiri dengan indikator tidak bergantung kepada orang lain²¹.

Berdasarkan strategi pembentukan karakter pelajaran PAI diatas, guru dapat membuat tujuan manakah yang akan digunakan, sebelum guru menggunakan strategi sebaiknya guru mengenal dan mengetahui karakter yang ada pada peserta didik dan menggunakan strategi yang baik untuk pembentukan karakter peserta didik sejak awal masuk ke dalam kelas.

6. Metode Pendidikan Karakter

Ada beberapa metode yang dapat ditawarkan atau digunakan untuk pendidikan karakter, antara lain :

²¹Evi Susilowati dan Harmanto, *Strategi Pembentukan Karakter Siswa SMK Negeri 1 Lamongan Melalui Integritas Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan*, Nomor 1 Volume 2 Tahun 2013.

- a. Metode Demokratis
Metode demokratis menekankan pencarian bebas dan penghayatan nilai-nilai hidup dengan langsung melibatkan anak untuk menemukan nilai-nilai tersebut dalam pendampingan dan pengarahan guru.
- b. Metode Pencarian Bersama
Metode ini menekankan pada pencarian bersama yang melibatkan siswa dan guru. Pencarian bersama lebih berorientasi pada diskusi atas soal-soal aktual dalam masyarakat, di mana dari proses ini diharapkan menumbuhkan sikap berpikir logis, analitis, sistematis, argumentatif untuk dapat mengambil nilai-nilai hidup dari masalah yang diolah bersama.
- c. Metode Siswa Aktif
Metode siswa aktif menekankan pada proses yang melibatkan anak sejak awal pembelajaran. Guru memberikan pokok bahasan dan anak dalam kelompok mencari dan mengembangkan proses selanjutnya. Anak melakukan pengamatan, pembahasan, analisis sampai pada proses penyimpulan.
- d. Metode Keteladanan
Metode ini dilakukan dengan menempatkan diri sebagai idola dan panutan bagi anak. Dengan keteladanan pendidik/guru dapat membimbing anak untuk membentuk sikap yang kukuh. Dalam konteks ini, dituntut ketulusan, keteguhan, dan sikap konsisten hidup seorang guru.
- e. Metode *Live In*
Metode ini dimaksudkan agar anak mempunyai pengalaman hidup bersama orang lain secara langsung dalam situasi yang sangat berbeda dari kehidupan sehari-harinya.
- f. Metode Penjernihan Nilai
Metode ini dilakukan dengan dialog aktif dalam bentuk *sharing* atau diskusi mendalam dan intensif sebagai pendamping agar anak tidak mengalami pembelokan nilai hidup.²²

Dari uraian bermacam metode diatas, guru harus menggunakan lebih dari satu metode untuk memaksimalkan pembelajaran yang sedang berlangsung, dengan memilih metode

²²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012), h. 246.

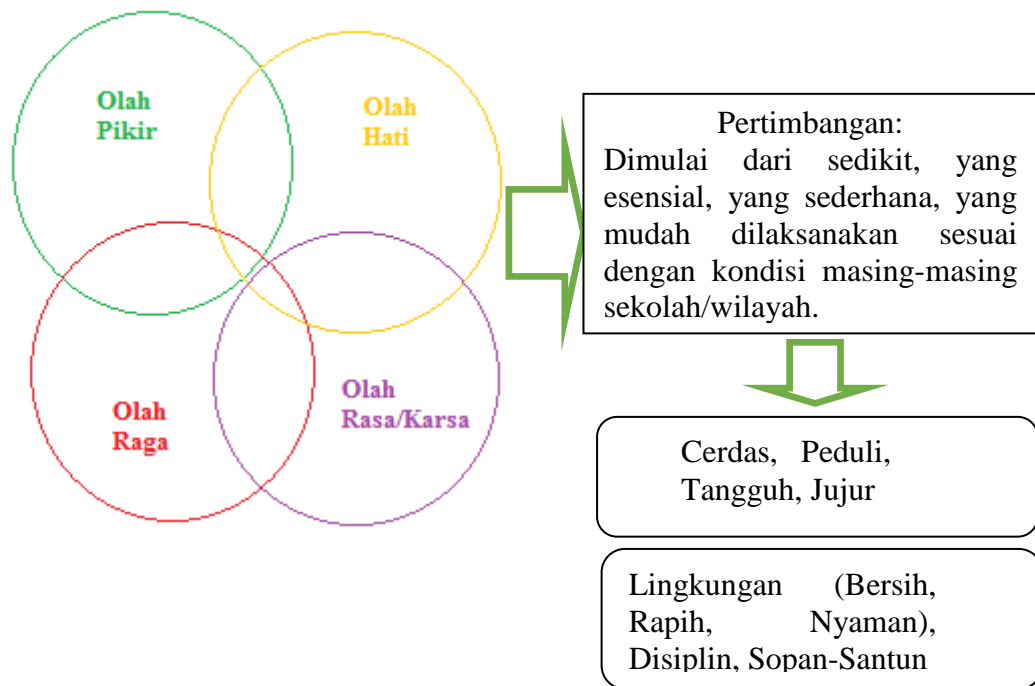
yang tepat dan lebih dari satu maka karakter dan pemikiran peserta didik dalam belajar bisa terkondisikan secara konsentrasi, nyaman dan dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan mandiri dan jujur.

6. Implementasi Pendidikan Karakter

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai bersumber dari agama yaitu : 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat bangsa, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab.

Pemilihan nilai-nilai tersebut beranjak dari kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing-masing sehingga implementasinya dimungkinkan terdapat perbedaan nilai karakter yang akan di kembangkan.

Bagan 1 Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter²³



C. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar.²⁴

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogram. Pembelajaran merupakan proses disengaja dirancang untuk

²³Moh. Harun Al Rosidi, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Darussalam Blok Agung Banyuwangi*, Volume VI No. 1, September 2014, ISSN: 1978-4767, h. 29.

²⁴*Ibid.*, *Strategi Pembelajaran.*, h. 75.

menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses internal dalam diri individu. Sedangkan PAI merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu.

Jadi pembelajaran PAI merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama islam. pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI

- a. Tujuan pendidikan Agama Islam untuk menumbuh kembangkan akhlak melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, bersosial, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.²⁵

Tujuan atau cita-cita sangat penting di dalam aktivitas pendidikan, karena merupakan arah yang hendak dicapai. Oleh sebab itu, tujuan harus ada sebelum melangkah untuk mengerjakan sesuatu. Jika pendidikan dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada

²⁵ Jurnal Analisa oleh Wahab, Volume XVII, No. 01. Januari-Juni 2010 h. 149.

tercapainya tujuan akhir. Oleh karena itu, usaha yang tidak mempunyai tujuan tidaklah mempunyai arti apa-apa.²⁶

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

- 1) Mengembangkan pengetahuan teoritis, praktis dan fungsional bagi peserta didik,
- 2) Menumbuhkembangkan kreativitas, potensi-potensi atau fitrah peserta didik,
- 3) Meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian, atau menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan nilai ilahi,
- 4) Menyiapkan tenaga kerja yang produktif,
- 5) Membangun peradaban yang berkualitas (sesuai dengan nilai-nilai islam) di masa depan, dan
- 6) Mewariskan nilai-nilai ilahi insani kepada peserta didik.²⁷

Dari berdasarkan fungsi pendidikan Agama Islam diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan sebagai pengetahuan yang fungsional bagi peserta didik, menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik dan juga dapat mewariskan nilai-nilai yang baik untuk peserta didik membagi kebaikan kepada sesamanya, serta mengerti mana yang baik dan mana yang buruk.

3. Prinsip Pembelajaran PAI

Prinsip berarti permulaan, titik awal yang darinya lahir hal-hal tertentu. Prinsip dapat juga diartikan asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak. Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antar guru dengan

²⁶Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 102.

²⁷ Jurnal Kependidikan oleh Sa'dadah, Vol. II No. 02 November 2014, h. 149.

peserta didik, peserta didik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional menunjukkan adanya perolehan, penguasaan, hasil, proses atau fungsi belajar bagi peserta didik.²⁸ Jadi, berbicara tentang prinsip pembelajaran PAI berarti berbicara tentang asas yang mendasari pelaksanaan pembelajaran PAI.

4. Materi PAI

Materi pendidikan Agama islam meliputi : materi aqidah, materi syari'ah, materi akhlak, materi al-Qur'an, materi hadist dan materi sejarah islam. untuk penjelasannya sebagai berikut :

a. Materi Aqidah

Aqidah merupakan salah satu unsur terpenting bagi manusia agar dapat memiliki pegangan atau dasar dalam hidup. Oleh karena itu dengan keyakinan yang dimiliki manusia perlu diajarkan dan ditanamkan pada diri manusia sejak dini.

Materi Aqidah atau keimanan berkaitan dengan dasar-dasar/ pondasi Islam, berupa materi tentang ketauhidan yang wajib diyakini oleh setiap muslim sebelum umat islam melaksanakan syariat Allah SWT.

b. Materi Syari'ah

Materi Syari'ah/ keislaman menjabarkan tentang implementasi/ realisasi dari wujud keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT berupa ilmu-ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum Allah SWT, yang berkaitan dengan amalan-amalan seorang mukallaf atau orang islam yang telah wajib menjalankan hukum-hukum-Nya termasuk di dalamnya mengenai ibadah (sholat, puasa, zakat, haji, pernikahan, mu'amallah dan lain-lain) dan ibadah ghairu mahdlah.

c. Materi Akhlak

Materi Akhlak/ keihsanan merupakan peraturan Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah yang

²⁸Jurnal Tarbawi oleh Abd. Rahman Bahtiar, Volume 1 No. 2 ISSN 2527-4082, h. 150.

mengatur hubungan manusia sesamanya dan hubungan manusia dengan Rasulullah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan sekitarnya. Pembentukan sikap, pribadi dan moral atau akhlak seseorang pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pembinaan akhlak seorang anak pada dasarnya, dimulai dari didikan yang diberikan pada anak sehari-hari oleh orang-orang yang ada disekelilingnya.

d. Materi Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mu'jizat, membacanya bernilai ibadah dan merupakan sumber utama ajaran islam.

e. Materi Hadist

Hadist adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan ataupun kepribadian Rasulullah SAW.²⁹

Berdasarkan materi-materi yang ada dalam pendidikan Agama Islam, terdiri dari materi religus yang mengubah sikap, ibadah, dan mengenal sejarah-sejarah para nabi terdahulu, yang memiliki point-point yang bermakna untuk peserta didik ketahui dan dapat membentuk pola fikiran dan sikap peserta didik dalam pembelajaran yang mencangkup nilai-nilai pendidikan karakter.

5. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI

Pembentukan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat dalam dua sisi yaitu : materi dan proses pembelajaran. Dari segi nilai pendidikan agama islam dapat tercangkup nilai pendidikan karakter. Dalam hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

²⁹*Ibid., Metode Pembelajaran...* h. 19

Tabel 2.2³⁰

| No | Aspek | Nilai Pendidikan Karakter |
|-----------|---|---|
| 1 | Al- Qur'an (Ayat-ayat Al- Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi, Keikhlasan dalam beribadah, Demokrasi, Kompetisi dalam kebaikan, Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup, Anjuran bertoleransi, Etos kerja, Pengembangan IPTEK) | Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. |
| 2 | Aqidah (iman kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatnya dalam asmaul husna, keimanan kepada malaikat, iman kepada rasul rasul Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha qadar). | Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. |
| 3 | Akhlak Perilaku terpuji, menghindari perilaku tercela | Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, |

³⁰ *Ibid.*, *Implementasi Pendidikan Karakter..* h. 31-32

| | | |
|---|---|---|
| | | menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. |
| 4 | Fikih sumber hukum islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah, zakat, haji dan wakaf, hukum islam tentang mu'amalah, pengurusan jenazah, khutbah, tabligh dan dakwah, hukum islam tentang hukum keluarga, waris | Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. |
| 5 | Tarikh dan kebudayaan islam (keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah, keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Madinah, perkembangan islam pada abad pertengahan (1250-1800), perkembangan islam pada masa modern | Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. |

| | | |
|--|---|--|
| | perkembangan islam di indonesia dan di dunia. | |
|--|---|--|

Guru pendidikan agama islam dalam mengajar harus memuat pendidikan karakter dan dalam membuat rencana pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum berbasis pendidikan karakter.

D. Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter

Upaya guru PAI dalam pembentukan karakter di SMK N 3 Metro sebagai contoh teladan bagi peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain memberikan materi kepada peserta didik di dalam kelas, guru PAI di SMK N 3 Metro juga berperan membentuk karakter disiplin peserta didik. Peran guru PAI bertujuan untuk mengarahkan anak didiknya untuk bersikap, berperilaku dan berdisiplin dengan baik, memberikan nasehat mengenai pakaian untuk laki-laki dan perempuan sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.

Untuk pembentukan karakter peserta didik, guru PAI dapat menanamkan 9 nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan mata pelajaran PAI, karena di mata pelajaran tersebut memiliki 5 nilai dalam ajaran agama Islam. Guru PAI juga dapat mengkolaborasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran PAI pada saat proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Di luar KBM guru PAI dapat membentuk karakter peserta didiknya berdasarkan pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI bertujuan untuk menjadikan peserta didiknya memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, bersikap, mandiri, dan berfikir rasional. Tujuan guru untuk peserta didik sangatlah mulia dan berguna untuk peserta didik ke masa yang akan datang. Kemudian, guru membentuk kepribadian peserta didik dengan adanya nilai-nilai religius, kemandirian dan kejujuran disetiap pertemuan dalam kelas maupun di luar jam pelajaran. Dengan adanya pembentukan pembiasaan ini pada peserta didik, dapat terbiasa dilakukan di kehidupan sehari-hari tanpa adanya kebohongan untuk diri sendiri dan disamping itu juga melatih diri untuk merubah kepribadian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³¹

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang upaya guru dalam pembelajaran PAI yang menggambarkan kejadian-kejadian yang ada secara alamiah yang tidak dibuat-buat oleh peserta didik yang ada di SMK Negeri 3 Metro. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena waktu dan sumber yang cukup untuk digunakan pada pengumpulan data yang luas di lapangan dan analisis data yang rinci tentang informasi dan teks.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet ke-7, 2007 Bandung Remadja Rosdakarya, h. 72.

B. Sumber Data

Penelitian tentang peran guru dalam membina karakter anak ini dilakukan pada lembaga pendidikan formal di SMK N 3 Metro Timur. Peneliti akan memperoleh data melalui obyek penelitian ditempat tersebut dan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data.

1) Sumber primer

Sumber primer yaitu sumber utama yang di ambil dari kata-kata tindakan orang-orang yang diamati. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/suara*, pengambilan foto, atau film. Sumber data primer diperoleh dari pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. sumber primer tersebut dilakukan untuk mengetahui peran guru PAI dan karakter peserta didik. Sumber primer disini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

2) Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber kedua yang diambil dari sumber tertulis antara lain: sumber buku dan majalah ilmiah. Sumber dari intra guru, kepala sekolah, dan peserta didik. .

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode sesuai dengan data yang dihimpun. Metode pengumpulan data yang utama diutamakan adalah interview, sedangkan metode pengumpulan observasi dan dokumentasi adalah sebagai penunjang. Akan tetapi semuanya melengkapi antara metode satu dengan metode yang lain. Berikut beberapa metode yang dipakai oleh peneliti:

1. Metode wawancara (*interview*)

Digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana peran guru dalam membina karakter anak. Wawancara adalah “teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan”.³² Jadi, pengertian di atas, dapat penulis jelaskan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.

Ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam melaksanakan wawancara, yakni:

³² Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1988), h. 79.

- (a) Tahap awal pelaksanaan wawancara,
- (b) Penggunaan wawancara, dan
- (c) Pencatatan hasil wawancara.

Tahap awal wawancara bertujuan untuk mengkondisikan situasi wawancara. Setelah kondisi awal cukup baik, barulah diajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan wawancara. Pertanyaan diajukan secara bertahap dan sistematis berdasarkan rambu-rambu atau kisi-kisi yang dibuat sebelumnya. Tahap terakhir adalah mencatat hasil wawancara, agar saat itu tidak lupa”³³.

Dari keterangan di atas, dapat diartikan wawancara yaitu pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan kepada sumber data (responden) secara lisan, metode wawancara ini penulis tujukan kepada kepala Sekolah SMK Negeri 3 Metro dan guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Metro untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK N 3 Metro.

2. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen format yang tersusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³⁴

Observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit,

³³ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 272.

³⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 131.

pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁵

Jadi metode observasi yang dimaksud disini adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada.

Adapun ada tiga jenis observasi yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung), dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan alat, seperti mikroskop untuk mengamati bakteri. Dan observasi partisipasi berarti bahwa pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.³⁶

Dari jenis observasi di atas maka observasi yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan karakter anak dan sejauh mana peran guru dalam membina karakter anak. Observasi dilakukan penulis bersama para guru PAI pada waktu jam belajar berlangsung. Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan data atau gambaran-

³⁵ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 84.

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), h. 85.

gambaran mengenai upaya guru dalam memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui pembelajaran PAI kelas X tata busana di SMK N 3 Metro Tp. 2017/2018. Dengan melihat situasi dan kondisi belajar di kelas, guru tampak menjelaskan dan membimbing siswa yang sedang belajar. Tingkah laku anak didalam kelas pada saat guru sedang menjelaskan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agend dan lain sebagainya.³⁷

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peneliti yang di dapat dari arsip-arsip sekolahan, buku, agenda, catatan rapat atau pun majalah. Data yang dokumentasikan seperti foto guru PAI pada saat mengajar, dan keadaan siswa di kelas.

4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Berarti membandingkan mencek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya: membandingkan

³⁷ *Ibid., Prosedur Penelitian..*, h. 274.

hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.³⁸

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.³⁹

Yang peneliti gunakan dalam triangulasi data yaitu sumber dan teknik, dimana dalam sumber itu harus ada yang berkaitan dengan judul penelitian, dan menggunakan teknik dalam mengumpulkan data-data yang peneliti cari di dalam sekolah.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul sebaik mungkin, maka data tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini. Analisis yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru,

³⁸Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, h. 56-57.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 274.

dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁴⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, Phie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴¹

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

⁴⁰ *Ibid.*, h. 247.

⁴¹ *Ibid.*, h. 249.

⁴² *Ibid.*, h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat SMK N 3 Metro

1. Sejarah Berdirinya SMK N 3 Metro

Smk Negeri 3 Metro merupakan alih fungsi dari SMP Negeri 7 Metro yang dulu merupakan alih fungsi dari ST Negeri Metro yang beralokasi di Jl. Kemiri Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur. ST Negeri Metro merupakan satu-satunya Sekolah Teknik Negeri di Lampung Tengah yang berdiri sejak tahun 1959 dengan nama Sekolah Kerajinan Negeri (SKN) berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: B.3/N/KEJ/1959 tanggal 17 Januari 1959. Pada tahun 1963 berganti nama menjadi Sekolah Teknik Persiapan Negeri. Kemudian berdasarkan SK Menteri Pendidikan RI Nomor: 115/Dep.B.1/65 berubah menjadi Sekolah Teknik Negeri yang berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor: 067/0/1994/ tanggal 2 April 1994 alih fungsi menjadi SMP Negeri 7 Metro. Pertama kali menerima siswa SMK pada tanggal 12 Juli 2002 (Hari jadi SMK N 3 Metro), dan berdasarkan SK Wali Kota Metro nomor: 10/KPTS/D-3/2003 tanggal 10 Februari 2003 menjadi SMK Negeri 3 Metro sampai sekarang.

Adapun periode kepemimpinannya adalah sebagai berikut:

- 1) Dari tahun 1959 sampai tahun 1963 dipimpin oleh Kepala Sekolah Oya Suharya (SKN)
- 2) Dari tahun 1963 sampai tahun 1988 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Zaini Djas (ST)
- 3) Dari tahun 1988 sampai tahun 1995 dipimpin oleh Kepala Sekolah Risik Hadisiswoyo (SMPN 7 Metro)
- 4) Dari tahun 1995 sampai tahun 2001 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Kayadi (SMPN 7 Metro)
- 5) Dari tahun 2001 sampai tahun 2008 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Kayadi (SMKN 3 Metro)
- 6) Dari tahun 2008 sampai sekarang dipimpin oleh Kepala Sekolah Suindriyati, S. Pd (SMKN 3 Metro)

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran SMK N 3 Metro

a. Visi

Menjadi SMK unggul berdasarkan IMTAQ, disiplin, berbasis IT dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang BERSINAR-ISO (Bersih, Sehat, Indah, Nyaman, Asri dan Religius dengan Managemen ISO 9001:2008)
- 2) Mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

- 3) Mengimplementasikan manajemen sekolah berbasis teknologi informasi.
- 4) Mengembangkan perilaku disiplin dan nilai-nilai kebangsaan.
- 5) Mengembangkan kepedulian dalam melestarikan lingkungan.
- 6) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan lingkungan hidup.
- 7) Membangun jiwa entrepreneurship.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan sikap disiplin dan peduli dalam melestarikan serta menghindari dan mencegah pencemaran/kerusakan lingkungan.
- 2) Mewujudkan lingkungan belajar yang BERSINAR-ISO (Bersih, Sehat, Nyaman, Asri dan Religius dengan manajemen ISO 9001:2008).
- 3) Menghasilkan tamatan yang tangguh menghadapi era global.
- 4) Melaksanakan pembelajaran efektif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan lingkungan hidup.
- 5) Memberikan pelayanan prima untuk mengutamakan kepuasan pelanggan.
- 6) Mewujudkan sekolah sebagai tempat pengembangan nilai dan budaya industri serta berjiwa entrepreneur.
- 7) Mewujudkan kreatifitas SDM yang berbasis IT serta berwawasan lingkungan.

d. Sasaran

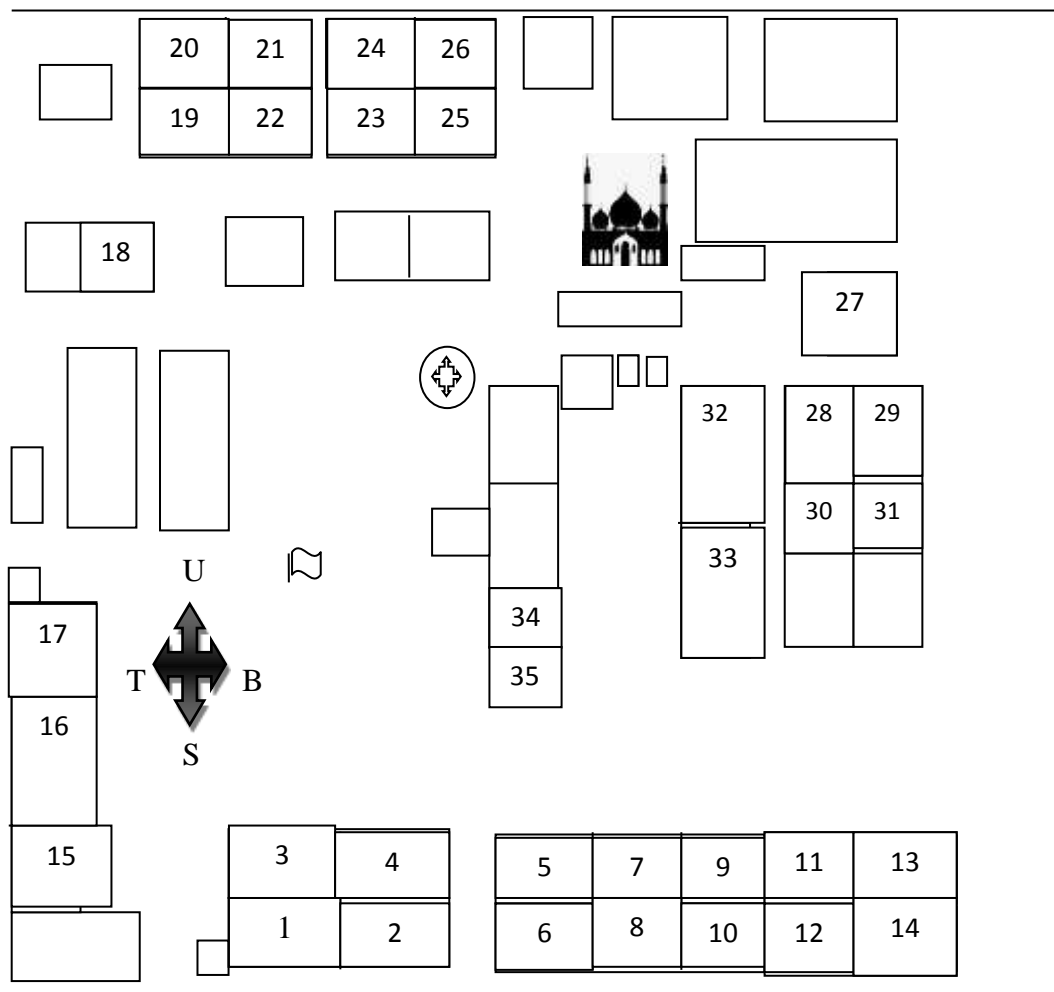
- 1) Semua warga sekolah maupun bersikan disiplin dan menjaga kelestarian lingkungan.
- 2) Limbah diolah dengan teknologi yang baik.
- 3) Lingkungan belajar Bersih, Sehat, Indah, Nyaman, Asri (BERSINAR).
- 4) Semua warga sekolah mengamalkan nilai-nilai keagamaan.
- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang berstandar ISO 9001:2008.
- 6) Tamatan mampu menghadapi persaingan era global.
- 7) Terselenggara uji kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN).
- 8) 80 % siswa program keahlian dapat mewakili LKS tingkat Nasional.
- 9) Semua pembelajaran dilakukan secara efektif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan lingkungan hidup.
- 10) Pelanggan dilayani dengan baik.
- 11) Mengembangkan unit produksi sebagai wadah pengembangan nilai-nilai budaya industri.
- 12) 80 % guru mengajar sesuai kurikulum SMK Negeri 3 menggunakan bahan ajar (modul).
- 13) 50 % guru menerapkan pembelajaran berbasis Web (Emodo).

14) Semua tenaga Pendidik dan Kependidikan menguasai IT.

3. Letak Geografis SMK N 3 Metro

SMK Negeri 3 Metro berlokasi di Jl. Kemiri 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur yang dibangun di atas tanah seluas + 11.657 m² dengan batas-batas sebagai berikut:

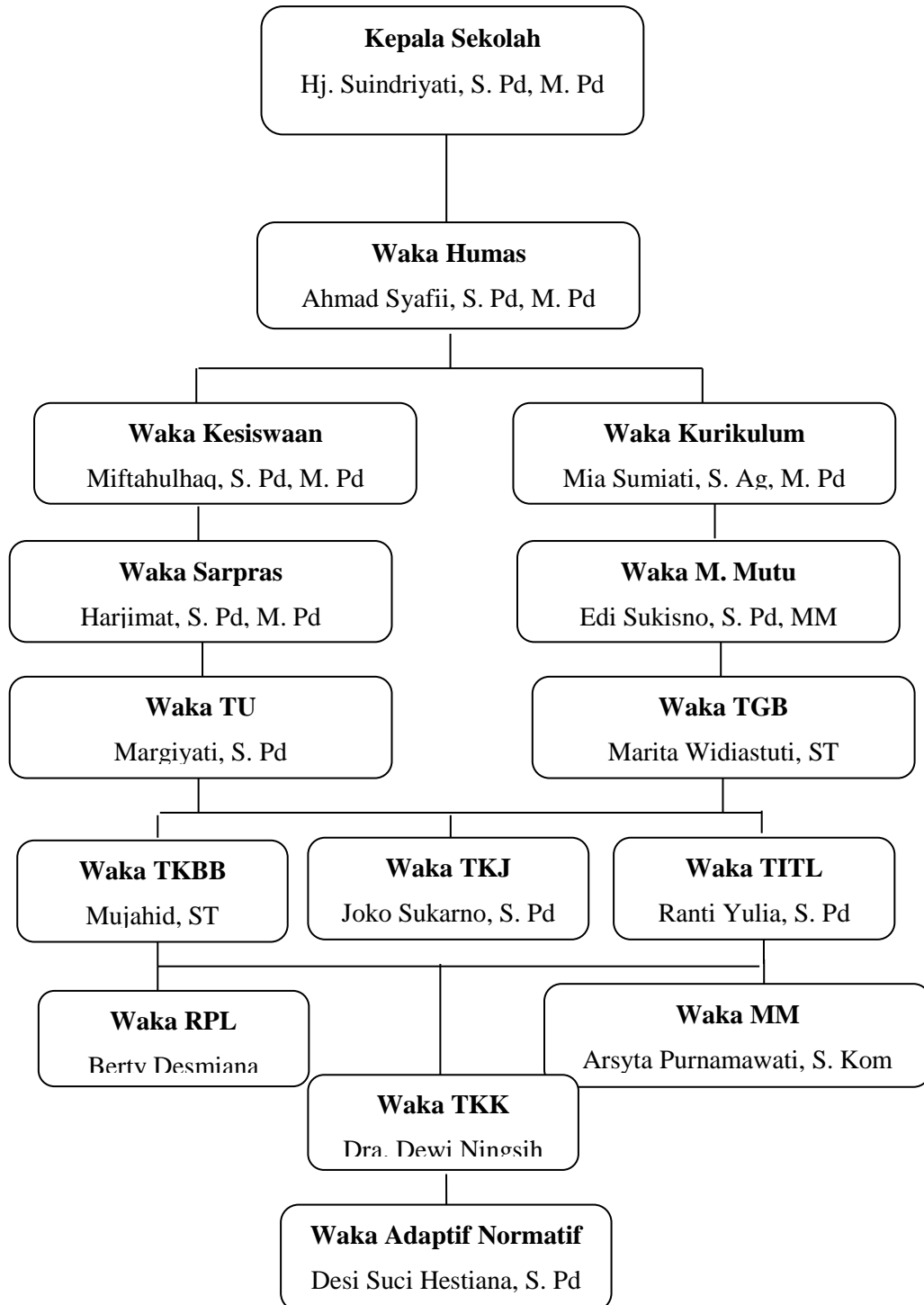
- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Taman Ki Hajar Dewantara,
- 2) Sebelah Selatan, berbatasan dengan IAIN Metro,
- 3) Sebelah Timur, berbatasan dengan SMK Negeri 1 Metro,
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan SMP Negeri 2 Metro.



Sumber: Dokumentas denah SMKN 3 Metro.

4. Struktur Organisasi Pendidik SMK N 3 Metro

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Metro



Sumber: Dokumentasi Stuktur Organisasi Pendidik SMKN 3 Metro Tahun 2017-2018

**5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 3 Metro Tahun Ajaran
2017/2018**

Tabel 4. 1
Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Metro

| No | Jenis Sarpras | Jumlah |
|--------------|----------------------|-----------|
| 1 | Ruang Kelas | 42 |
| 2 | Ruang Laboratorium | 2 |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 4 | Ruang Guru | 1 |
| 5 | Wc Siswa | 16 |
| 6 | Gudang | 1 |
| 7 | Ruang BK | 1 |
| 8 | Ruang UKS | 1 |
| 9 | Masjid | 1 |
| 10 | Kantin Sekolah | 1 |
| 11 | Ruang Praktek | 11 |
| 12 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| Total | | 79 |

*Sumber: Dokumentasi Keadaan Peserta Didik SMKN 3Metro
Tahun Pelajaran 2017/2018*

Tabel 4. 2
Data Sanitasi

| No | Nama Variabel | Uraian |
|----|---------------------------------------|-------------------|
| 1 | Kecukupan air | Cukup |
| 2 | Sekolah memproses air sendiri | Ya |
| 3 | Air minum untuk siswa | Tidak disediakan |
| 4 | Mayoritas membawa air minum | Ya |
| 5 | Jumlah toilet berkebutuhan khusus | 1 |
| 6 | Sumber air sanitasi | Sumur terlindungi |
| 7 | Ketersediaan air dilingkungan sekolah | Ya |

| | | |
|----|---|------------------------------|
| 8 | Tipe jamban | Leher angsa (toilet jongkok) |
| 9 | Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan | Tidak |
| 10 | Jamban dapat digunakan | 16 |
| 11 | Jamban tidak dapat digunakan | 0 |

Sumber : Dokumentasi Data Sanitasi SMKN 3Metro Tahun Pelajaran 2017-2018

6. Keadaan Guru dan Pegawai SMK N 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

a. Keadaan pendidik

Tabel 4. 3
Data Tenaga Pendidik Tahun 2017/2018
SMK Negeri 3 Metro

| No | Nama | NIM/NIP | Jenis Kelamin | Mengajar |
|----|---------------------------------|-----------------------------|---------------|----------------------------|
| 1 | Abdul Hakim Duma Harahap, S. Sn | 197908212022022009 | Laki-laki | Seni Budaya |
| 2 | Agus Nurdiyanto, S. Pd | 198708292011011005 | Laki-laki | Matematika |
| 3 | Ahmad Saini, ST | 197510132009021001 | Laki-laki | Teknik Pemesinan |
| 4 | Ahmad Syafii, S. Pd | 197706012002121006 | Laki-laki | Bahasa Inggris |
| 5 | Anwari, S. Pd | 197206152003121005 | Laki-laki | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 6 | Arif Maulana, S. S, MM | 197206152003121005 | Laki-laki | Bahasa Inggris |
| 7 | Arsyta Purnamawati, S. Kom | 197311222003122002 | Perempuan | Multimedia |
| 8 | Berty Desmiana | 198112142011012002 | Perempuan | Komputer dan Jaringan |
| 9 | Brayan Sumirat Sholihati, ST | 197806302009022002 | Perempuan | KKPI |
| 10 | Budi Ismanto, S. Pd | (NUPTK) 7660757659200002 | Laki-laki | Komputer dan Jaringan |
| 11 | Dedi Hariyanto, S. Kom | 198212152011011001 | Laki-laki | Komputer dan Jaringan |
| 12 | Desi Suci Hestiana, S. Pd | 198312132010012009 | Perempuan | Matematika |

| | | | | |
|----|---------------------------|--------------------|-----------|----------------------------------|
| 13 | Dra. Dewi Ningsih | 196311221991032004 | Perempuan | Ilmu Pengetahuan Sosial |
| 14 | Dra. Purwati | 196509011991032012 | Perempuan | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 15 | Dra. Susila Windawati | 196308231990092001 | Perempuan | Guru BK |
| 16 | Dra. Suwarti | 196702071992032007 | Perempuan | Kewirausahaan |
| 17 | Dra. Yetty | 196205051987032011 | Perempuan | Busana Butik |
| 18 | Drs. Eko Bambang Sriutomo | 196309022007011010 | Laki-laki | Ilmu Pengetahuan Alam |
| 19 | Drs. Riyanti Rastuti | 196405101993032008 | Perempuan | Bahasa Indonesia |
| 20 | Drs. Sidik Sasono | 196301301988031003 | Laki-laki | Teknik Pemesinan |
| 21 | Drs. Sugito | 196308041998021001 | Laki-laki | Ilmu Pengetahuan Sosial |
| 22 | Drs. Tati Hendriani | 196609291990112002 | Perempuan | Kimia |
| 23 | Drs. Yusuf Purwadi | 196104301990031001 | Laki-laki | Kewirausahaan |
| 24 | Drs. Pambudi Setyono | 195603201986031007 | Laki-laki | Teknik Konstruksi Batu dan Beton |
| 25 | Edi Sukisno, S. Pd | 196403121992031006 | Laki-laki | Teknik Pemesinan |
| 26 | Eka Nuryani, S.s | 197807282009022001 | Perempuan | Bahasa Inggris |
| 27 | Eko Sulistyono, S. Pd | 198507172010011008 | Laki-laki | Penjaskes |
| 28 | Esti Rahayu, S.Pd | 198005242003122006 | Perempuan | Busana Butik |
| 29 | Felanikha Iguan Syala, ST | 198103292011011001 | Laki-laki | Teknik Instalasi Tenaga Listrik |
| 30 | Hr. Sardiyati, S. Pd | 198104212014062002 | Perempuan | Matematika |

| | | | | |
|----|--------------------------------|--------------------|-----------|---|
| 31 | Isrofudin, S. Pd | 196607061991121001 | Laki-laki | Teknik Konstruksi Batu dan Beton |
| 32 | Joko Sukarno, S.Pd | 197109161997021001 | Laki-laki | Komputer dan Jaringan |
| 33 | Khoirun Na-im, ST | 197206072005011010 | Laki-laki | Teknik Instalasi Tenaga Listrik |
| 34 | M Subhan, S. Si | 197611272010011005 | Laki-laki | Kimia |
| 35 | Mahlina Gultom, M. Pd | 196706121995122002 | Perempuan | Bahasa Indonesia |
| 36 | Marita Widyastuti, S.T | 197503162005012011 | Perempuan | Tekni Konstruksi Batu dan Beton |
| 37 | Meliana Sari, S. Pd | 198305062009022004 | Perempuan | Busana Butik |
| 38 | Meri Mannaria Karokaro, S. Pd | 197006192005012005 | Perempuan | Busana Butik |
| 39 | Mia Sumiati, S. Ag | 197705232003122003 | Perempuan | Pendidikan Agama Islam |
| 40 | Miftahulhaq, S. Pd | 197711152003121006 | Laki-laki | Teknik Pemesinan |
| 41 | Muhammad Afif, S. Kom | 198003232006041017 | Laki-laki | Komputer dan Jaringan |
| 42 | Muhammad Attan Saputra, S. Kom | - | Laki-laki | Produktif |
| 43 | Mujahid, ST | 196202081988031008 | Laki-laki | Teknik Bangunan |
| 44 | Oktofina Lidya, S. Pd | 197110042005012007 | Perempuan | Busana Butik |
| 45 | Purwanti, S.Pd | 197409072014062002 | Perempuan | Kimia |
| 46 | Ranti Yulia, S.T | 197506282009022001 | Perempuan | Teknik Instalasi Tenaga Listrik |
| 47 | Retnowati, S.Pd. T | 198103302009022002 | Perempuan | Teknik Busana Butik |
| 48 | Rita Sari, S.Pd | 196808191995122001 | Perempuan | Teknik Busana Butik |

| | | | | |
|----|--------------------------------|--------------------|-----------|---------------------------------------|
| 49 | Rohmat, S.Ag | 197001102010011004 | Laki-laki | Pendidikan Agama Islam |
| 50 | Sartika, S.Pd | - | Perempuan | Produktif |
| 51 | Singgih Pamungkas, S.Pd Jas | 198508232010011010 | Laki-laki | Penjaskes |
| 52 | Solikin, S.Pd | 195901181983031003 | Laki-laki | Teknik Bangunan |
| 53 | Sri Nurhidayati, S.Pd | 196601271987032007 | Perempuan | Bahasa Inggris |
| 54 | Sri Pujiyati, S.Pd | 197812162005012009 | Perempuan | Teknik Instalasi Tenaga Listrik |
| 55 | Sudarno, A. Md | 196406272014061001 | Laki-laki | Teknik Instalasi Tenaga Listrik |
| 56 | Supriyadi,ST | 195901181983031003 | Laki-laki | Teknik Bangunan |
| 57 | Susiyani, S.Pd | 19830624200902202 | Perempuan | Matematika |
| 58 | Veronika Mursiti, S.Pd | 197910012003122010 | Perempuan | Guru BK |
| 59 | Warniasih, A. Md | 197406172014062002 | Perempuan | Bahasa Inggris |
| 60 | Widyani Trisnangsih, S.Pd | 198506062009022002 | Perempuan | Bahasa Inggris |
| 61 | Yahyono, S.Pd | 196005111991021001 | Laki-laki | Bahasa Indonesia |
| 62 | Yoni Catur Irawan, S.Pd | 198703312010011001 | Laki-laki | Penjaskes |
| 63 | Yulia Astuti Sari, S.Si | 197707122010012010 | Perempuan | Ilmu Pengetahuan Alam |
| 64 | Yuliantono,ST | 198107212010011013 | Laki-laki | SIMDIG |
| 65 | Yuni Lestari Purnomowati, S.Pd | 197611092005011007 | Perempuan | Fisika |
| 66 | Yusup Sunartoni, ST | 197611092005011007 | Laki-laki | Komputer dan Jaringan |
| 67 | Zulia Awaliana Muslikhah, S.Pd | 198507072011012007 | Perempuan | Bimbingan dan Konseling |

Sumber : Dokumentasi keadaan guru SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017-2018

b. Keadaan pegawai

Tabel 4. 4
Keadaan Pegawai SMKN 3 Metro
Tahun 2017-2018

| No | Nama | Status | Jabatan |
|----|-------------------------|--------|---------------------|
| 1 | Sujarwo | Tetap | Tata Usaha |
| 2 | Suharningsih | Tetap | Keuangan/Tata Usaha |
| 3 | Norma Fitriastuti, S.Pd | Tetap | Pustakawan |
| 4 | Robert Hutagaol | Tetap | Tatat Usaha |
| 5 | Sogiran | Honor | Penjaga Sekolah |
| 6 | Harjimat, S.Pd | Tetap | Waka Humas |
| 7 | Lasminah | Tetap | Keuangan/Tata Usaha |
| 8 | Margiyati, S.Pd | Tetap | Tata Usaha |
| 9 | Triyono d | Honor | Satpam |

Sumber: Dokumentasi keadaan pegawai SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017-2018

7. Keadaan Siswa SMK N 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 4. 5
Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 3 Metro
Tahun 2017-2018

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X | 156 | 276 | 432 |
| 2 | XI | 137 | 290 | 427 |
| 3 | XII | 190 | 250 | 440 |
| Total | | 483 | 816 | 1.299 |

Sumber: Dokumentasi keadaan peserta didik SMKN 3Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Bagaimana Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai yang Mandiri, Disiplin, Toleransi, Religius dan Jujur Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik?

Menurut Ibu Kepala Sekolah Mengenai pembentukan karakter yaitu tujuan diterapkannya pendidikan karakter untuk mengajarkan kepada siswa pentingnya sikap disiplin disetiap kegiatan ataupun aktifitas sekolah maupun diluar sekolah, cara penerapannya dengan mendisiplinkan waktu kerja, belajar istirahat dan berangkat sekolah. Yang melatarbelakangi pendidikan karakter yaitu siswa-siswa itu sendiri, jika siswa itu memiliki karakter yang kurang baik maka diterapkannya pembinaan untuk membentuk karakter siswa di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Pembentukan dari pembiasaan dalam membentuk karakter yaitu berangkat sekolah secara tepat waktu, masuk jam pelajaran tepat waktu, istirahat tepat waktu, pulang juga harus tepat waktu, selain itu juga sekolah menerapkan sikap religius yaitu membaca alqur'an sebelum belajar, sholat dhuha sebelum belajar, shalat berjamaah, menghafal surat-surat pendek untuk disetorkan kepada guru Agama, jujur juga diterapkan di sekolah dalam hal untuk memperbaiki diri, karena jika tidak jujur terhadap yang lain sama saja membohongi diri kita sendiri. Dalam pembentukan karakter yang dilakukan tidak hanya di dalam kelas saja, namun dilakukan diluar kelas seperti mengikuti ekstrakurikuler seperti Rohis, Pramuka, Paskibra, dan lain

sebagainya yang bernilai positif untuk diri sendiri, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang dapat membentuk diri dan karakter siswa itu bisa bermanfaat untuk kita sendiri dan dikemudian hari apa yang siswa lakukan dapat diterima di lingkungan masyarakat. Semua mata pelajaran berfokus pada pendidikan karakter karena apabila hanya satu mata pelajaran saja yang melakukan pendidikan karakter maka tidak akan sempurna, karena semua mata pelajaran itu berkaitan dengan kehidupan diluar sana yang menentukan baik dan buruknya karakter kita yaitu masyarakat dan bagaimana sekolah itu memberikan bimbingan dan pendidikan karakter melalui semua mata pelajaran. Faktor penghambatnya yaitu guru yang belum sepenuhnya bisa memberikan bimbingan kepada siswanya, kurangnya waktu untuk melakukan bimbingan karakter, faktor pendukungnya yaitu guru yang memiliki kerjasama dengan orang tua wali murid, sarana dan usaha guru yang maksimal, dan memiliki kerjasama antara guru dengan siswa yang sangat baik di luar jam pelajaran. Harapan kepala sekolah yaitu semoga siswa-siswa yang sekolah di SMKN 3 Metro dapat terbina dengan baik, mengikuti apa yang sudah ditetapkan oleh undang-undang tentang tujuan pendidikan karakter, memiliki kreatifitas, akhlak dan melayani dengan sepenuh hati dalam bekerja, memiliki moral dan etika yang baik ketika menghadapi yang lebih dewasa, dan tetap menjadi anak bangsa yang bisa

menjadi penerus tokoh-tokoh pejuang yang ada di negara kita tentunya dan bisa mengikuti jejak rosulullah SAW.⁴³

Dalam dunia pendidikan semua telah mengetahui bahwa tugas guru pendidikan agama islam bukan hanya mengajar di dalam kelas dan memberi ilmu pengetahuan saja, tetapi tugas seorang guru pendidikan agama islam yaitu harus menanamkan nilai karakter kepada peserta didiknya agar menjadi manusia yang berkarakter. Manusia dikatakan berkarakter karena memiliki watak/karakter yang baik. Namun, seorang guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembentukan karakter anak itu tidaklah mudah. Karena pembentukan karakter itu harus didasari dengan kesabaran, ketelatenan, dan harus bertahap. Dan tidak lupa juga guru pendidikan agama islam tersebut harus menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

Seorang guru harus memiliki strategi atau cara khusus agar penanaman nilai-nilai yang mandiri, religius dan jujur untuk membentuk karakter siswa, dipahami siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tentu saja akan menghasilkan peserta didik yang berkarakter juga.

⁴³ Wawancara dengan Ibu Suindriyati, selaku kepala sekolah SMK N 3 Metro: Selasa, 27 Maret 2018, pukul 10.00-11.30 WIB di ruang Kepala Sekolah

Begitu juga di SMK N 3 Metro, dalam membentuk karakter kepada peserta didik melalui kemandirian, religius dan jujur dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah dapat diterapkan dikehidupannya sehari-hari. Terkait dengan langkah-langkah guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan selaku guru pendidikan agama islam.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dipahami bahwasannya pembentukan karakter di SMKN 3 Metro, diterapkan dari mulai kedisiplinan waktu, kejujuran, mandiri dan religius sangat penting untuk mengubah karakter yang dimiliki siswa. Dengan menggunakan berbagai macam metode dan strategi guru sudah siap untuk menimplementasikan nilai pendidikan karakter peserta didik di tahun ajaran baru, menjelang kelulusan, dan sampai mengabdikan di lingkungan masyarakat.

Pembentukan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru nampak pada hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Pada pukul 10.15 WIB bel berbunyi tanda masuk ke kelas setelah waktu istirahat. Pada waktu itu, adalah waktunya pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas X Tata Busana . Kemudian saya masuk, ke kelas X bersama dengan bapak Rohmat, selaku guru pendidikan agama islam di sekolah tersebut. Siswa yang awalnya ribut mengobrol dengan temannya dan bermain HP, menjadi lebih tenang setelah Bapak Rohmat masuk ke kelas.

Kemudian bapak Rohmat mengucapkan salam dan mengajak siswa/i untuk membaca doa sebelum pelajaran di mulai bersama-sama. Nampaknya hal itu sudah terbiasa dilakukan. Setelah membaca doa bersama-sama peserta didik tersebut masing-masing mengeluarkan al-qur'an nya untuk dibaca secara individu.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di atas, kegiatan utama yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa adalah pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan RPP dan Silabus yang didalamnya sudah memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik dalam memenuhi nilai mandiri, jujur dan religius yang ada dalam nilai pendidikan karakter. Selain itu juga guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan keadaan siswa, jika metode dan strategi sudah dibuat terlebih dahulu maka dalam pembentukan karakter siswa tidaklah sulit.

Sebagaimana data yang diperoleh di lapangan, upaya guru dalam pembentukan karakter di SMK Negeri 3 Metro dapat diketahui sudah baik karena kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru PAI dapat mempengaruhi karakter peserta didik serta bisa melaksanakannya dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁴Observasi hari rabu, 28 Maret 2018 pukul 09.50-11.00 WIB di ruang II Kelas X

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa SMKN 3 Metro mempunyai peran yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru. Untuk memperoleh gambaran upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik melalui pembelajaran PAI kelas X tata busana di SMKN 3 Metro, peneliti melakukan wawancara dengan guru di SMKN 3 Metro sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Guru PAI SMKN 3 Metro

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMKN 3 Metro, maka dapat dirumuskan dari wawancara peneliti kepada guru PAI SMKN 3 Metro sebagai berikut:

Menurut guru PAI SMKN 3 Metro, bahwasannya tujuan diterapkannya pembentukan karakter disekolah itu untuk mengubah diri kita menjadi yang lebih baik, disiplin, toleran, jujur, bermoral dan peduli dengan lingkungan yang ada di masyarakat dan sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter upaya guru sangatlah penting dalam pembentukan karakter khususnya guru PAI, bentuk pembiasaan dari pembentukan karakter itu seperti disiplin waktu, jujur dengan orang tua, jujur dengan guru dan jujur dengan diri sendiri, karena dengan adanya jujur dan menerapkannya maka yang sifatnya bohong dan ragu-ragu itu pasti akan menghilang, dan sifat jujur itulah yang tidak semua siswa miliki, dalam ulangan dan tugas saja masih ada yang

berani menyontek demi nilai yang besar, begitu juga dengan sifat religius, siswa diterapkan mengaji, menghafal, melakukan itu untuk mengubah karakter siswa itu sendiri supaya terwujudnya moral, etika yang baik di hadapan masyarakat. Semua mata pelajaran diterapkan pendidikan karakter jika tidak maka tidak akan sempurna karakter siswa itu. Faktor penghambatnya dalam pembentukan karakter yaitu waktu yang kurang, kesulitan guru dalam memberikan nasehat kepada siswanya, dan tidak ada kesadaran terhadap siswa itu sendiri akan pentingnya pendidikan karakter untuk dirinya sendiri. Faktor pendukungnya dalam pembentukan karakter yaitu kerjasama guru dengan siswa sangat baik, adanya dukungan dari wali murid dalam pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru, guru lebih leluasa untuk memberi yang hak dan yang bathil untuk siswanya. melalui kegiatan-kegiatan dan penerapan-penerapan yang guru berikan seperti mandiri dalam melakukan sesuatu aktivitas, jujur dalam suatu tindakan seperti berusaha belajar di waktu ujian tapa harus mencontek dengan teman sebangkunya, membeli barang atau makanan yang sengaja ditinggalkan oleh penjualnya untuk mengetahui kejujuran pada diri peserta didik, dan religius dengan mendekatkan diri kepada yang menciptakan seperti melaksanakan sholat dhuha sebelum pembelajaran dimulai, membaca al-qur'an, menghafalkan surah-surah pendek untuk menambah surah saat waktu sholat. Dengan adanya

kegiatan tersebut dapat membimbing peserta didik agar dapat melaksanakannya dengan baik di kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Sedangkan menurut Waka Kesiswaan SMKN 3 Metro kegiatan dan penerapan yang diadakan adalah kegiatan penanaman nilai-nilai yang ada di pendidikan karakter, baik itu nilai akhlak, jujur, mandiri, religius maupun toleransi yang bertujuan untuk memberi bimbingan pada peserta didik atas permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan karakter sangatlah penting untuk membentuk karakter peserta didik karena dengan adanya penerapan tersebut dapat membimbing peserta didik agar bisa melaksanakannya dengan baik di lingkungan masyarakat.⁴⁶

Berdasarkan jawaban dari guru PAI dan waka kesiswaan SMKN 3 Metro mengenai upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter maka peneliti paham bahwa kegiatan penerapan yang dilaksanakan oleh guru dalam pembentukan karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik dalam membentuk karakter peserta didik. Walaupun dalam pelaksanaan tersebut terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat tidak membuat guru-guru bersikap tidak peduli, dengan adanya hal tersebut pihak sekolahan tetap semangat dan bekerjasama untuk membimbing peserta didik agar memiliki karakter yang baik dan di terima di lingkungan masyarakat.

⁴⁵Bapak Rohmat, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 3 Metro, *wawancara* dicatat tanggal 27 Maret 2018.

⁴⁶Ibu Mia Sumiati, M. Pd, waka kesiswaan di SMKN 3 Metro, *wawancara* dicatat tanggal 27 Maret 2018.

2. Wawancara dengan peserta didik kelas X tata busana di SMKN 3 Metro

Selain wawancara dengan guru PAI dan waka kurikulum, peneliti juga akan mewawancarai peserta didik guna mendapatkan informasi secara benar.

Menurut peserta didik di SMKN 3 Metro khususnya jurusan tata busana, bahwasannya ditekankannya pendidikan karakter dalam pelajaran sangatlah baik, karena jika tidak diterapkannya pendidikan dan pembinaan karakter dalam pelajaran siswa pasti memiliki karakter yang jauh dari harapan sekolah dan dipandang jelek dari masyarakat yang ada disekeliling sekolah dan lingkungan rumah. Kegiatan ekstrakurikuler yang bagus untuk pembentukan karakter, semuanya bagus seperti Pramuka, Paskibra, Rohis, Englis Club, Kir, Teater, dan lain sebagainya karena dengan kita mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolahan diri kita ini terbentuk dari disiplinnya, tanggung jawabnya, toleransinya, moral dan etika. Dampak dari ekstrakurikuler disekolahan yaitu karna siswanya, sebab jika siswa nya semuanya memiliki karakter sikap yang baik maka tidak akan ada ekstrakurikuler disekolahan, dan meskipun karakter siswanya bagus dan memiliki ekstrakurikuler yang bagus pula maka kami sebagai siswa juga senang dan bangga sebab dengan adanya itu semua kami bisa lebih bertanggung jawab. Pembentukan karakter yang diberikan oleh guru-guru disekolah yaitu disiplin dalam belajaran, masuk kelas, jujur

dalam mengerjakan tugas sekolah, jujur dalam berbelanja, jujur berbicara dengan yang lebih tua, dan jujur dalam ulangan. Sedangkan yang religius atau keagamaan siswa ditekankan untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek karena kami tidak sepenuhnya menghafal surat-surat pendek. Faktor pendukungnya sarana dan prasarannya sudah baik, guru-gurunya sangat baik dalam memberikan keteladanan dan penerapan untuk membentuk karakter siswa, adanya kerjasama yang baik dari orangtua siswa, kepala sekolah dan guru. Faktor penghambatnya waktu yang kurang untuk membentuk karakter, dan kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri dalam membentuk karakter. Tugas yang diberikan guru untuk mencari diinternet bagus tapi lebih sulit karena tidak mengajarkan siswa untuk lebih berfikir dan membuat siswa menjadi malas untuk belajar. Harapannya semoga guru-guru tidak lelah memberi nasehat dan memberikan contoh teladan untuk siswa-siswanya dalam menuju kebaikan, dan lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan tugas-tugas yang tidak bersifat internet.⁴⁷

Sedangkan menurut peserta didik lain, yang juga mengikuti kegiatan penerapan yang diadakan oleh guru, mengakui bahwa upaya guru sangat penting, selain untuk dunia dan akhiran peserta didik, juga untuk kebaikan yang diberikan oleh guru untuk peserta didiknya agar

⁴⁷Devi Elmisa, peserta didik di SMKN 3 Metro, *wawancara* dicatat tanggal 28 Maret 2018.

menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, merubah diri menjadi lebih jujur, mandiri tanpa merepotkan orang lain, dan lebih banyak mendekati diri kepada yang menciptakan. Karena adanya kegiatan tersebut dapat membimbing peserta didik yang mewajibkan semuanya menjadi karakter yang mulia untuk kehidupan sehari-hari.⁴⁸ Berdasarkan jawaban dari peserta didik maka peneliti fahami bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh guru-guru dalam pembentukan karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik, dan disetiap kegiatan yang dilaksanakan semua peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut agar semua bisa melaksanakan di kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

C. Pembahasan

Upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa kegiatan penerapan dalam membentuk karakter seperti sikap disiplin, religius, jujur, tanggung jawab dan cinta damai diterapkan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, karena adanya kegiatan tersebut dapat membimbing peserta didik yang mewajibkan semuanya terlibat dalam karakter yang baik dan dapat mengubah diri sendiri menjadi yang lebih baik dan dipandang baik oleh lingkungan masyarakat.

⁴⁸Julita Azzahra, peserta didik di SMKN 3 Metro, *wawancara* dicatat tanggal 28 Maret 2018.

Dari hasil penelitian wawancara tersebut upaya guru dalam membentuk kepribadian siswa sudah dikatakan sangat baik, karena guru sangat antusias dalam memberikan bimbingan dan membentuk karakter siswa di kelas maupun diluar kelas, bentuk dari pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Agama Islam seperti mendisiplinkan waktu saat sholat, menghafalkan surat-surat pendek, membaca al-qur'an sebelum belajar, begitu juga dengan siswa yang sangat menyetujui apabila disetiap mata pelajaran mengandung pendidikan karakter untuk mengubah dan memperbaiki karakter yang dimiliki oleh siswa SMK. Selain mempunyai kreatifitas, siswa smk juga harus memiliki sikap disiplin, religius dan jujur yang diterapkan dilingkungan kerja, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal, dengan cara mengikuti beberapa ekstrakurikuler yang ada di sekolahan untuk membentuk diri mereka sendiri untuk memiliki sikap yang baik ketika dalam bertindak. Hambatan yang dimiliki oleh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik yaitu kurangnya kesadaran peserta didik itu sendiri dalam pembentukan karakter, waktu yang kurang untuk pembentukan karakter dan kesulitan guru dalam memberikan nasehat kepada peserta didik di luar jam pelajaran.

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik?

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMK Negeri 3 Metro tentunya terdapat beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut untuk membentuk karakter peserta didik. Dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMK Negeri 3 Metro terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang ada di SMK Negeri 3 Metro dalam pembentukan karakter peserta didik adalah sebagai berikut :

- a. Sarana dan prasarana yang sangat mudah dijangkau untuk guru dalam membentuk karakter seperti al-qur'an.
- b. Guru lebih leluasa untuk memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam membentuk karakter.
- c. Adanya kesiapan dari seluruh siswa dalam mengikuti program pendidikan karakter di SMKN 3 Metro.
- d. Antusiasme warga sekolah khususnya guru dalam membentuk karakter peserta didik di SMKN 3 Metro.

Berdasarkan faktor pendukung diatas, dapat dianalisa bahwa adanya faktor-faktor pendukung akan memperlancar

keefektifitas dalam kegiatan yang diadakan di SMKN 3 Metro dalam pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMKN 3 Metro dalam pembentukan karakter siswa adalah sebagai berikut:

- a. Terbatasnya waktu.
- b. Kurangnya kesadaran siswa dalam membentuk karakter.
- c. Kesulitan guru dalam memberikan nasehat pada saat di luar jam pelajaran kepada peserta didik.
- d. Guru belum siap dalam pemahaman yang menandai konsep pendidikan karakter.

Faktor penghambat tersebut dapat menyebabkan terganggunya efektivitas kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMKN 3 Metro. Oleh karena itu perlu pengarahan kepada para peserta didik bahwa pentingnya pendidikan karakter dalam diri sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya guru dalam pembentukan karakter peserta didik yang diadakan di SMKN 3 Metro adalah mandiri dalam suatu aktivitas, jujur dalam mengerjakan tugas sekolah ulangan tengah semester maupaun ulangan semester dan jujur ketika membeli barang atau makanan di kantik kejujuran yang ada di sekolahan, dan religius dalam mendekati diri kepada yang menciptakan seperti mengerjakan sholat dhuha sebelum dimulainya pembelajaran, mengaji dan menghafalkan surah-surah pendek, Disiplin, dan toleransi, kegiatan tersebut melibatkan semua peserta didik yang ada di SMKN 3 Metro.
2. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan pendidikan karakter adalah disiplin, jujur, mandiri, toleransi dan religius dan kegiatan penerapan yang diadakan oleh guru-guru dapat membuat perubahan karakter peserta didik menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, walau dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam

pembentukan karakter yaitu Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di SMKN 3 Metro. Adanya dukungan dari orang tua peserta didik. Adanya kesadaran peserta didik yang tumbuh dari diri peserta didik untuk selalu melakukan perbuatan yang terpuji. Adanya kebersamaan dari masing-masing guru dalam membentuk karakter religius peserta didik, motivasi dan dukungan yang positif dari lingkungan, sedangkan faktor penghambatnya yaitu Terbatasnya waktu, kurangnya kesadaran peserta didik untuk mempelajari dan mengetahui akan pentingnya pendidikan karakter.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMKN 3 Metro, maka peneliti dapat memberikan saran baik untuk pihak sekolah secara umum dan khususnya peserta didik.

1. Bagi SMKN 3 Metro

Kembangkan terus segala potensi dan bakat peserta didik yang ada, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan SMKN 3 Metro yang sebenarnya dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya, yakni mencetak dan menghasilkan generasi yang ahli dalam bidang akademik maupun bidang keterampilan yang ahlinya IT,

mengembangkan dalam manajemen pelayanan masyarakat dan berkarakter yang baik.

2. Bagi Peserta Didik

Dukung terus kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh guru-guru sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik agar lebih baik lagi, karena dengan adanya kegiatan-kegiatan yang positif tersebut peserta didik bisa melaksanakannya di kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat yang membutuhkan.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan seluruh pembaca yang bekesempatan untuk membaca penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta ridho-Nya kepada setiap niat baik kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar S. Bachri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10. No. 1. 2010.
- Barnawi. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Tahun 2004.
- Departemen Agama Ri Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2006.
- Evi Susilowati dan Harmanto. *Strategi Pembentukan Karakter Siswa SMK Negeri 1 Lamongan Melalui Integritas Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Nomor 1 Volume 2 Tahun 2013.
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- <https://kbbi.web.id/upaya.html>
- Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta. 2016
- Jurnal PKN UNJ Online. Volume 1. Nomor 2. Tahun 2013 ISSN : 2337-5205.
- Jurnal Analisa, Volume XVII, No. 01. Januari-Juni 2010.
- Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 02 November.
- Jurnal Tarbawi Volume 1 No .2 ISSN 2527-4082.
- Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimedea Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.
- Mahi M. Hikmat. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humaika. 2012.
- Miss A-aesoh Awa. *Skripsi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Al-Ihya' Wittaya Narathiwat*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.
- Muhammad Musa. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Fajar Agung. 1988.

- Moh. Harun Al Rosidi. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Darussalam Blok Agung Banyuwangi*. Volume 1 No. 1. September 2014. ISSN: 1978-4767.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet ke-1. Bandung Remadja Rosdakarya, 2011.
- Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2013.
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter, Konsepsi Dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Zuhairini, Abdul Ghofir, dan Slamet As. Yusuf. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usana Offset printing, 1981.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pevndidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3165/In.28.1/J/TL.00/12/2017

21 Desember 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd.

2. Yuyun Yunarti, M.Si.

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Erlina Sari
 NPM : 14114161
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0730/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMK N 3 Metro Timur
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Erliana Sari
NPM : 14114161
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Upaya Guru PAI Meningkatkan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah SMK N 3 Metro Timur.

untuk melakukan pra survey di SMK N 3 Metro Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan



Dra. **Eatonab**
NIP. 196705190820032003

Asip



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 METRO



Alamat : Jl. Kemiri Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro
Telp./Fax (0725) 41103 Website : smkn3metro.sch.id Email : smk3metro@yahoo.com

No : 423.4 /442/V.01/SMK.03/2017
Lampiran : -
Hal : *Bersedia Menjadi Tempat Prasurvey*

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro tanggal 18 April 2017 Nomor:P-0730/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017 hal Izin Pra Survey, an:

Nama : Erliana Sari
NPM : 14114161
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Upaya Guru PAI Meningkatkan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di SMK N 3 Metro Timur

Dengan ini kami sampaikan bahwa SMK Negeri 3 Metro bersedia menjadi tempat Pra Survey.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Metro, 25 Oktober 2017
Kepala Sekolah

Indriyati, S.Pd.
NIP 196410031986012005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1065/In.28/D.1/TL.00/03/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Kepala SMK N 3 Metro Timur
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1065/In.28/D.1/TL.01/03/2018,
 tanggal 27 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : ERLIANA SARI
 NPM : 14114161
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK N 3 Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA BUSANA DI SMKN 3 METRO TP. 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ;e-mail : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1605/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Salah satu Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERLIANA SARI**
 NPM : 14114161
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Tugas :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK N 3 Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA BUSANA DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Harap kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 27 Maret 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Sundriyati, S. Pd
 NIP. 19641003 198601 2 005

Wakil Dekan I,



Fitonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 METRO



Alamat : Jl. Kemiri Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro
Telp./Fax (0725) 41103 Website : smkn3metro.sch.id Email : smk3metro@yahoo.com

No : 423.4 /442/V.01/SMK.03/2018
Lampiran : -
Hal : *Bersedia Menjadi Tempat Survey*

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro tanggal
18 April 2017 Nomor: B-1065/In.28/D.1/TL.00/03/2018 hal Izin Pra Survey, an:

Nama : Erliana Sari
NPM : 14114161
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Upaya Guru PAI Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Dalam
Pembelajaran di SMK N 3 Metro Timur

Dengan ini kami sampaikan bahwa SMK Negeri 3 Metro bersedia menjadi tempat
Survey.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Metro, 27 Maret 2018
Kepala Sekolah

Sundriyati, S.Pd.
NIP.196410031986012005

OUTLINE

UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA BUSANA DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Peneliti
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru
2. Metode Pembelajaran
3. Kesulitan-kesulitan yang Dihadapi Oleh Guru

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan
2. Pengertian Karakter
3. Pendidikan Karakter
4. Pendekatan Dalam Pendidikan Karakter
5. Strategi Pendidikan Karakter
6. Metode Pendidikan Karakter
7. Implementasi Pendidikan Karakter

C. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI
3. Prinsip Pembelajaran PAI
4. Materi PAI
5. Implementasi Pendidikan karakter Melalui Pembelajaran

D. Upaya Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter

BAB III METODOLOGI PENEITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Daerah Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 3 Metro
 2. Visi, Misi, Tujuan dan sasaran SMKN 3 Metro
 3. Letak geografis SMKN 3 Metro
 4. Struktur Organisasi

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 3 Metro
 6. Keadaan Guru dan Pegawai SMKN 3 Metro
 7. Keadaan siswa SMKN 3 Metro
- B. Deskripsi Data Penelitian
1. Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-nilai yang Mandiri, Religius dan jujur Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 Maret 2018

Mahasiswa ybs,



Erliana Sari
NPM. 14114161

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M. Pd
(NIP. 19610210 198803 1 004)

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M. Si
(NIP. 19770930 200501 2 006)

ALAT PENGUMPUL DATA

UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI KELAS X TATA BUSANA DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018

PEDOM WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada guru PAI, Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI Kelas X Tata Busana DI SMK N 3 Metro TP. 2017/2018”.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu guru (PAI), Ibu Kepala Sekolah dan adik (Siswa/i) sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI Kelas X Tata Busana DI SMK N 3 Metro TP. 2017/2018”.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk Bapak/Ibu guru (PAI), Ibu Kepala Sekolah dan adik (Siswa/i) tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk Wawancara:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.

3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtutan.
4. Penutup yaitu mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. WAWANCARA

A. Daftar wawancara dengan Guru PAI Di SMK N 3 Metro

1. Apakah bapak atau ibu menerapkan pembelajaran berkarakter?
2. Bagaimana Bapak atau Ibu menerapkan nilai-nilai kemandirian, religius dan jujur dalam membentuk karakter siswa?
3. Tindakan apa yang guru terapkan ketika ada siswa yang tidak menerapkan kejujuran dalam ulangan ?
4. Pembiasaan apa yang dilakukan guru untuk membentuk karakter siswa di dalam kelas?
5. Metode apakah yang guru gunakan dalam membentuk karakter siswa di dalam pembelajaran?
6. Strategi apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran agar karakter siswa dapat terbentuk dengan baik dari yang sebelumnya?
7. Apa saja yang menjadi hambatan atau kesulitan pada saat pembentukan karakter siswa?
8. Bagaimana Bapak atau Ibu mengimplementasikan pendidikan karakter di dalam maupun diluar pembelajaran?

B. Daftar Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan Guru Di SMK N 3

Metro

1. Apakah tujuan diterapkannya pembentukan karakter disekolah SMK N 3 Metro?
2. Apa saja yang melatarbelakangi diterapkannya pendidikan karakter di SMK N 3 Metro?
3. Apa saja bentuk pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa?
4. Apakah pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler?
5. Apakah semua mata pelajaran di sekolah ini mengintegrasikan pendidikan karakter?
6. Apa saja faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di SMK N 3 Metro?
7. Apa saja faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di SMK N 3 Metro?
8. Apa harapan kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan pembiasaan dalam pembentukan karakter pada siswa kelas X di SMK N 3 Metro?

C. Daftar Wawancara Dengan Siswa Kelas X Di SMK N 3 Metro

1. Bagaimana respon anda saat proses pembelajaran PAI ditekankan untuk demokratis, mandiri dan jujur?
2. Menurut pendapat anda apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter siswa yang ada di SMK N 3 Metro?
3. Bagaimana pendapat anda ketika adanya pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan?
4. Apa dampak adanya ekstrakurikuler di SMK N 3 Metro yang menunjang untuk pembentukan karakter siswa?
5. Pembentukan karakter yang seperti apa yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di sekolah?
7. Bagaimana pendapat anda untuk tugas yang diberikan oleh guru berupa tugas yang mencari di internet?
8. Bagaimana harapan anda terkait pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter siswa kelas X di SMK N 3 Metro?

PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI
KELAS X TATA BUSANA DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SMK N 3 Metro dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di SMK N 3 Metro dengan maksud untuk mengetahui “Upaya Guru Dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kelas X Tata Busana Di SMK N 3 Metro TP. 2017/2018”.
3. Observasi dilakukan di SMK N 3 Metro dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang usaha-usaha yang dilakukan untuk membentuk karakter siswa/i.

II. OBSERVASI

Pengamatan Tentang Upaya Guru Dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kelas X Tata Busana Di SMK N 3 Metro.

**Tabel Observasi Penilaian Guru Dalam Mengimplementasi Pendidikan
Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kelas X Tata
Busana Di SMK N 3 Metro.**

| No | Indikator Pertanyaan | Jawaban | | Keterangan |
|----|---|---------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Guru mengimplementasikan pendidikan karakter di dalam maupun diluar pembelajaran. | | | |
| 2 | Guru menerapkan nilai-nilai religius, jujur dan mandiri didalam dan diluar pembelajaran. | | | |
| 3 | Menggunakan metode pembelajaran untuk membentuk karakter siswa. | | | |
| 4 | Guru menggunakan strategi yang bagus dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. | | | |
| 5 | Dalam proses belajar mengajar Guru PAI memberikan kegiatan-kegiatan untuk membentuk karakter siswa/i. | | | |
| 6 | Guru membentuk karakter siswa/i melalui kegiatan ekstrakurikuler. | | | |

PEDOMAN DOKUMENTASI
UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PAI
KELAS X TATA BUSANA DI SMK N 3 METRO TP. 2017/2018

A. Pengantar:

1. Dokumentasi diajukan Kepada Bapak/Ibu Kepala bagian tata usaha di SMK N 3 Metro dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, identitas sekolah, kondisi sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, struktur organisasi sekolah dan daerah lokasi.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu Kepala bagian tata usaha sangat berguna bagi penulis untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, daerah sekolah, dan struktur organisasi.

B. Identitas

Informan

Waktu Pelaksanaan

III. DOKUMENTASI

| No | Indikator | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Pengutipan tentang data sejarah, letak geografis, jumlah guru dan siswa, kepemimpinan dan | | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | fasilitas SMK N 3 Metro | | |
| 2 | Catatan dan foto kegiatan penelitian di SMK N 3 Metro | | |

Metro, Maret 2018
Penulis



ERLIANA SARI
NPM. 14114161

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M. Pd
(NIP. 19610210 198803 1 004)

Pembimbing II



Yuvani Yunarti, M. Si
(NIP. 19770930 200501 2 006)



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari
 NPM : 14114161

Jurusan : PAI
 Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 22/10/05 | ✓ | | Bab I sesuai ke yg bulan - pedoman bab. 16. - kerat - bulan pedoman . Bab 21 - 23 - sub. judul janggs. hanya di isi di kintips saja - tapi ulas di - & urai ke . | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M. Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari
 NPM : 14114161

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 30/05/18 X | ✓ | | | |
| 2. | 30/10/05 | ✓ | | <p>Acc. Bone I - II</p> <p>da. Acc APD.</p> <p>lanjut ke penelitian</p> | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari
 NPM : 14114161


Jurusan : PAI
 Semester : VIII


| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 2/2018 17 | ✓ | | <ul style="list-style-type: none"> - Orisinalitas di landas teori di atas materi. - cari materi yg sesuai dg isi skripsi ini. - Definisikan gambar & buah baji. - Skala 44. - di proses itu denah apa, dg. - mata angin di probailu, Utara - Selatan di atas. - Kesimpulan hrs | |

meja web pertanya panti...

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14114161

Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 07/18 /05 | | ✓ | Perbaiki Pertanyaan yg fokus pada upaya guru | |
| 2 | 16/05 /18 | | ✓ | Perbaiki Pertanyaan yang mengarah pada apa yang dilakukan oleh guru dan pertanyaan kepada sekolah guru-guru dan siswa harus lingkron jawabannya | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringraulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari
 NPM : 14114161

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 3 | 21/10/05 | | ✓ | Ace lanjut Bab 9-5 | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Yuyun Yunarti, M. Si
 NIP. 197709302005012006

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**


Nama : Erliana Sari
 NPM : 14114161


Jurusan : PAI
 Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kons. 29/06/2018 | | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki analisis, lengkapi jawaban dan informasi. - Spesifika faktor pendukung dan penguat - Cek dan perbaiki tata penulisan. | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Yuyun Yunarti, M. Si
 NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari

NPM : 14114161

Jurusan : PAI

Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | 15 Maret 2018 | | ✓ | Outline (Penambahan teori upaya guru dan teori Implementasi pend. karakter) | |
| 2. | 18 Maret 2018 | | ✓ | Outline | |
| 3. | Rabu 21 Maret 2018 | | ✓ | Acc Outline | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Yuyun Yunarti, M. Si
 NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

METRO Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari
 NPM : 14114161

Jurusan : PAI
 Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 4. | 26 Maret 2018 | | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> ✓ kata pengantar ditambah lagi kata-katanya. ✓ penambahan latar belakang. Mengenai realita didalam pembek- jarian Mengenai tugas instan. (internet) ✓ Bab II ditambah materi Metode pemben- tukan karakter. ✓ Bab III ditambah Tringulasi fekerih dan feori Miles & Huferman | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Yuyun Yunarti, M. Si
 NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Erliana Sari
NPM : 14114161

Jurusan : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 5. | Rabu, 28/03/18 | | ✓ | - Revisi Perbaikan kata di latar belakang - Revisi alasan Penelitian | |
| 6 | Rabu Senin, 02/03/18 | | ✓ | - Revisi Teknis analisis data | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Yuvun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari

NPM : 14114161

Jurusan : PAI

Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 7 | Rabu, 09/03/18 | | ✓ | - Teori di susun dan lengkapi lagi - struktur penyusunan teori sesuatu dgn kawasan peneliti | |
| 8 | Rabu 25/04-2018 | | ✓ | Ace Bab I & II Lengkap APP. | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Yuyun Yunarti, M. Si
 NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

METRO Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erliana Sari

Jurusan : PAI

NPM : 14114161

Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Jum'at 29 05/2016 | | ✓ | Ace Bab IV dan V | |
| | Selasa 03 07/16 | | ✓ | Ace Munagorpal. | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kotu Metro Telp. (0725) 415617

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:41/ Pustaka-PAI/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Erliana Sari
NPM : 14114161
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambalian koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-0396/ln.28/S/OT.01/06/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Erliana Sari
 NPM : 14114161
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14114161.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Juni 2018
 Kepala Perpustakaan,



Drs Mokhtafidi Sudin, M.Pd.
 195808311981031001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto kegiatan Upacara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 3 Metro





Foto kegiatan religius di SMKN 3 Metro





Foto kegiatan kreatifitas ketrampilan di SMKN 3 Metro

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Erliana Sari, lahir di Metro 15 Agustus 1996. Anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Nasrudin dan Ibu Erna Wati. Memiliki saudara kandung yang bernama Dini Erviona Sari. Bertempat tinggal di Jl. Mujair No. 15 RT/RW 006/002 21 Polos Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung.

Pendidikan yang pernah saya tempuh, antara lain TK PKK 1 Yosodadi pada tahun 2000 sampai 2002, SD Negeri 4 Metro Timur pada tahun 2002 sampai 2008, MTs Negeri 1 Lampung Timur pada tahun 2008 sampai 2011 dan SMK Negeri 3 Metro Timur pada tahun 2011 sampai 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan dikampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 tahun Akademik 2014/2015. Motto hidup yang saya pegang yaitu “tidak ada kata tidak bisa jika belum dicoba”.